

DAFTAR PUSTAKA

- Basco, Monica Ramirez. 2010. *NEVER SAY LATER: Cara Ampuh Membunuh Kebiasaan Menunda-nunda*. Bandung: Kaifa.
- Buku Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, dan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa S-1. 2017. Edisi Kelima. Surabaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Erlangga. 2017. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandar Lampung*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fajari, S. 2017. *Peningkatan Self-Control melalui Konseling Kelompok Teknik Modeling pada Siswa Kelas VIII di MTS Pelita Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Bimbingan dan konseling, (online), (<http://digilib.unila.ac.id/28359/3>). Diakses tanggal 31 juni 2018 pukul 5.04 WIB.
- Ghufron, M. Nur., dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurnanto, M. Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Latipun. 2011. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Mudhar & Muwakhidah. 2017. *Asesment Psikologi Teknik Non Tes*. Surabaya: Adibuana University Press.
- Nisa, Farida Sholichatun. 2013. *Penerapan Strategi Self Management untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukomoro Nganjuk Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sebastian, Ivan. 2013. *NEVER BE AFRAID: Hubungan Antara Fear Of Failure dan Prokrastinasi Akademik. Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.2 No.1*.
- Soedarmadji, Boy., dan Liuanawati, Ayong. 2014. *Strategi Penanganan Masalah dalam Praktik Konseling*. Surabaya: UNIPA Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wirastania, Aniek. 2012. *Program Bimbingan Melalui Permainan Kreasi Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus 1 Jl. Jipeng Dadi 01-0177 Telp. (031) 825117, 804097 Fax. (031) 566384 Sandakan 00234
Kampus 2 Jl. Dabek Moneveng 01 Telp. (031) 8261181, 8261182, 8261183 Sandakan 00234

<http://fkip.uniprasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lailatul Muniro
NIM : 155000088
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Tanggal Ujian Skripsi : 15 Februari 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi *Self Management* dalam Konseling Kelompok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 21 Surabaya
Penguji I : Boy Soedarmadji S.Pd., M.Pd
Penguji II : Dra. Kusbandiami, S.Psi., M.Pd

NO	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Alasan subjek penelitian adalah kelas VIII-		
2.	Setiap kutipan harus ada tahun dan halaman		
3.	Referensi minimal tahun 2010		
4.	Format penulisan		

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Boy Soedarmadji S.Pd., M.Pd
NIDN. 8807020016

Dra. Kusbandiami, S.Psi., M.Pd
NIDN. 8864520016



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Jalan Pahlawan 1, Ngaliyan, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Surabaya 60134
Telp. (031) 8313141, 8313142, 8313143, 8313144, 8313145
<http://kip.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lailatul Muniro
NIM : 155000088
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi *Self Management* dalam Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 21 Surabaya

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	22-11-2018	Bimbingan Skripsi	
2	29-11-2018	Bimbingan Bab I	
3	04-12-2018	Bimbingan Bab II	
4	06-12-2018	Bimbingan Bab III	
5	13-12-2018	Bimbingan Bab I, II, III	
6	17-12-2018	Bimbingan Bab IV	
7	20-12-2018	Revisi Bab IV	
8	28-12-2018	Bimbingan Bab V	
9	03-01-2019	Revisi Bab V	
10	06-01-2019	Bimbingan Bab IV dan V	
11	18-01-2019	Revisi Bab I, II, III, IV, dan V	
12	26-01-2019	ACC Skripsi	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 26 Januari 2019

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Suhari, S.Pd., M.Si.
NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing,

Dra. Kusbandiami, S.Psi, M.Pd
NIDN. 8864520016



**.FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II : Jl. Dakoh Mekaranggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
Website : <http://fkip.unpriadi-buana.ac.id>

Universitas Surabaya

Nomor : 149/Ak.2/FKIP/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Oktober 2018

Yang Terhormat,
Kepala SMPN 21
di Surabaya

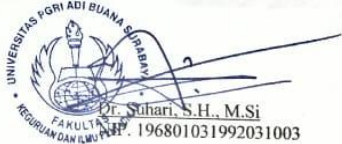
AGENDA SURAT MASUK SMP NEGERI 21 SURABAYA
Nomor : 421/789/2018
Tanggal : 10-10-2018

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMPN 21 Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Lailatul Muniroh
NIM : 15500088
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Strategi Self Management Dalam Konseling Kelompok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 21 Surabaya
Waktu penelitian : 01 Oktober 2018 s/d 17 November 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,


Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIP. 196801031992031003

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 21

NSS 201056027357 TERAKREDITASI A NPSN 20532549
Jalan Jambangan IV, Telepon 031-8281691, 08121731928 Fax: 031-8290702,
Surabaya 60232

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/1088/436.7.1.P21/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 21 Surabaya menerangkan bahwa :

Nama : LAILATUL MUNIROH
NIM : 155000088
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Instansi : UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Surabaya yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober – 17 November 2018. Guna penyusunan skripsi dengan judul : ***"PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI SELF MANAGEMENT DALAM KONSELING KELOMPOK TERHADAP PERILAKU PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 21 SURABAYA"***.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 November 2018
Kepala Sekolah

CHAMMO ROSYIDI IRSYAD, M.Pd, M.Si
Nip. 198303 1 016

Lampiran 5:

Matrik Penelitian Kuantitatif

Judul: Pengaruh Penggunaan Strategi *Self Management* dalam Konseling Kelompok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa

No.	Rumusan Masalah	Konsep	Variabel	Indikator dan Sub Indikator Variabel	Hipotesis	Metode Penelitian			Daftar Pustaka
						Populasi Sampel	Pengumpulan Data	Analisis Data	
1.	Apakah penggunaan strategi <i>self management</i> dalam konseling kelompok secara signifikan berpengaruh terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas	Strategi <i>self management</i> adalah teknik layanan yang mampu mereduksi perilaku prokrastinasi akademik seseorang, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai seorang	1. Variabel bebas adalah penggunaan strategi <i>self management</i> dalam layanan konseling kelompok. 2. Variabel terikat adalah perilaku prokrastinasi atau menunda-	1. Menunda memulai dan menyelesaikan tugas seperti mencari informasi dan ragu-ragu/cemas akan melakukan kesalahan lagi. 2. Keterlambatan dalam mengumpul	Ada pengaruh penggunaan strategi <i>self management</i> dalam konseling kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII-D di SMP Negeri 21 Surabaya	1. Populasi populasi dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas VIII-D 2. Sampel Sesuai hasil <i>pre-test</i> ada 5 siswa yang dapat	Angket Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa dikembangkan dengan Skala Likert yaitu skala pengukuran.	Uji penelitian ini menggunakan statistika <i>non-parametrik</i> dengan teknik uji <i>Wilcoxon</i> pada SPSS	1. Arikunto, Suharsimi. 2006. <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i> . Jakarta: Rineka Cipta. 2. Desmita. 2013. <i>Psikologi Perkembangan</i> . Bandung: PT. Remaja

	VIII-D di SMP Negeri 21 Surabaya?	pelajar dalam mengerjakan pekerjaan rumah, mampu mengontrol diri dalam hal memprioritaskan belajar daripada melakukan kegiatan yang dapat merugikan diri sendiri, dan dia dapat berlatih tentang perilaku yang baru dan positif	nunda waktu belajar siswa.	<p>kan tugas seperti gagal memprediksi waktu dan gagal menyelesaikan tugas.</p> <p>3. Kesenjangan antara rencana dan kinerja seperti tidak konsisten dan gagal menepati <i>deadline</i>.</p> <p>4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, akibat perasaan yang tidak menyenangkan dan tertekan</p>		dijadikan sampel		<i>for windows</i> versi 22.0.	<p>Rosdakarya</p> <p>3. Erlangga. 2017. <i>Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandar Lampung</i>. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung</p> <p>4. Fajari, S.</p>
--	-----------------------------------	---	----------------------------	--	--	------------------	--	--------------------------------	--

				dengan adanya tugas.					2017. <i>Peningkatan Self-Control melalui Konseling Kelompok Teknik Modeling pada Siswa Kelas VIII di MTS Pelita Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017.</i> Skripsi Bimbingan dan konseling, (online), (http://digilib.unila.ac.id/28359/3). Diakses tanggal 31
--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--

									<p>juni 2018 pukul 5.04 WIB.</p> <p>5.Ghufron, M. Nur., dan Rini Risnawita S. 2010. <i>Teori-teori Psikologi.</i> Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.</p> <p>6.Latipun. 2001. <i>Psikologi Konseling.</i> Malang: UMM Press.</p> <p>7.Lubis, Namora Lumongga. 2011. <i>Memahami Dasar- dasar Konseling</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									<p><i>dalam Teori dan Praktik.</i> Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</p> <p>8. Monica Ramirez Basco. 2010. <i>NEVER SAY LATER: Cara Ampuh Membunuh Kebiasaan Menunda-nunda.</i> Bandung: Kaifa.</p> <p>9. Mudhar & Muwakhida h. 2017. <i>Asesment Psikologi</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									<p><i>Teknik Non Tes.</i> Surabaya: Adibuana University Press.</p> <p>10. Nisa, Farida Sholichatun . 2013. <i>Penerapan Strategi Self Manageme nt untuk Mengurang i Perilaku Prokrastina si Akademik pada Siswa Kelas VIII E SMP Neger 1 Sukomoro Nganjuk Tahun Ajaran 2012-2013.</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									<p>Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>11. Nursalim, Mochamad. 2013. <i>Strategi dan Intervensi Konseling.</i> Jakarta: Akademia Permata.</p> <p>12. Riduwan. 2013. <i>Dasar- dasar Statistika.</i> Bandung: Alfabeta.</p> <p>13. Rusmana, Nandang. 2009. <i>Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									<p><i>(Metode, Teknik dan Aplikasi).</i> Bandung: Rizqi Press.</p> <p>14. Sebastian, Ivan. 2013. <i>NEVER BE AFRAID: Hubungan Antara Fear Of Failure dan Prokrastina si Akademik. Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.2 No.1.</i></p> <p>15. Soedarmadji, Boy., dan Liuanawati, Ayong.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									<p>2014. <i>Strategi Penanganan Masalah dalam Praktik Konseling.</i> Surabaya: UNIPA Press.</p> <p>16. Soedarmadji, Boy., dan Sutijono. 2005. <i>Model-model Konseling.</i> Surabaya: UNIPA Press.</p> <p>17. Sugiyono. 2012. <i>Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									<p><i>Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD).</i> Bandung: Alfabeta.</p> <p>18. Suryabrata, Sumadi. 2015. <i>Metode Penelitian.</i> Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.</p> <p>19. Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 29 Tahun 2003 Pasal 3</p> <p>20. Widiaryanti, Veronica. 2009. <i>Hubungan Dukungan</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									<p><i>Sosial dan Kemandirian dengan Perilaku Belajar.</i> Skripsi Bimbingan dan Konseling, (online). (http://repository.unika.ac.id/4903/3). Diakses tanggal 31 juni 2018 pukul 5.04 WIB.</p> <p>21. Wirastiana, Aniek. 2012. <i>Program Bimbingan Melalui Permainan Kreasi Plastisin Untuk</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									<p><i>Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik.</i> Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. repository.u pi.edu.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Lampiran 6: Skala Pengukuran Sebelum Validitas

LEMBAR *TRY OUT* PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

No.
Responden

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan seksama pada setiap pernyataan dalam skala pengukuran ini.
2. Isilah semua nomor dengan memilih satu diantara 4 alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini, dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom-kolom yang sudah disediakan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Koreksilah terlebih dahulu sebelum Anda mengumpulkan skala pengukuran ini dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Selamat Mengerjakan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya baru tugas, jika materi atau informasi yang				

	dibutuhkan sudah lengkap.				
2	Saya akan mengerjakan sampai tengah malam, jika tugas yang diberikan oleh guru dikumpulkan keesokan harinya				
3	Saat di dalam kelas, saya suka memperhatikan handphone daripada mendengarkan penjelasan dari guru				
4	Saya akan mencari informasi yang berkaitan dengan tugas, agar cepat terselesaikan				
5	Saya menyelesaikan tugas, saat batas waktu pengumpulan sudah berakhir				
6	Saya segera mengerjakan tugas jauh hari sebelum batas akhir pengumpulan, agar memperoleh hasil yang baik				
7	Saya akan mengabaikan media sosial seperti path, instagram, <i>facebook</i> , whatsapp dll, ketika sedang mengerjakan tugas				
8	Jika badan capek setelah melakukan aktivitas di				

	rumah atau ekstrakurikuler, saya sulit untuk memulai mengerjakan tugas				
9	Saya suka melanggar jadwal kegiatan yang sudah direncanakan				
10	Saya merasa pusing atau kesal, apabila belum menemukan jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran				
11	Saya tidak suka ketika mengerjakan tugas yang berhubungan dengan angka, pengetahuan alam maupun sosial.				
12	Saya akan mengerjakan paling mudah dulu, agar bisa mencari informasi tugas yang sulit.				
13	Saya siap menerima ulangan harian mendadak, karena sudah belajar di hari sebelumnya.				
14	Saya suka mengoreksi aktivitas sehari-hari yang sudah dilakukan.				
15	Saya tidak akan memaksakan diri untuk menjadi siswa berprestasi.				

16	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas membuat makalah, proposal, artikel dan tugas lainnya.				
17	Saya siap mendapat teguran dari guru jika terlambat mengumpulkan tugas.				
18	Jika ada tugas dari guru mata pelajaran yang tidak bisa hadir, saya lebih memilih untuk bermain dengan teman.				
19	Jika ada tugas mencari berita di sosial media, maka saya memilih untuk bermain <i>game online</i> dulu.				
20	Saya suka membaca buku mata pelajaran yang akan dipelajari keesokan harinya.				
21	Saya mendapatkan tugas rumah dari guru mata pelajaran, maka saya segera kerjakan agar cepat selesai.				
22	Saya senang mengerjakan tugas yang berhubungan dengan angka, pengetahuan alam maupun sosial.				

23	Jika saya gagal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka saya tetap mengerjakan sebisa mungkin lalu meminta untuk dijelaskan lagi.				
24	Saya tidak bisa mengatur waktu untuk mulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas rumah				
25	Saya memilih untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu walaupun ada teman yang mengajak untuk bermain				
26	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca dan mempelajari mata pelajaran yang belum saya pahami				
27	Saya santai mengerjakan tugas meskipun seluruhnya belum selesai dikerjakan				
28	Jika tidak ada guru mata pelajaran yang bisa hadir, saya tetap mengerjakan tugas tersebut				
29	Saya akan berusaha mencari jawaban dari soal yang tidak bisa saya kerjakan				

30	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
31	Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas sudah cukup, sehingga saya tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas.				
32	Jadwal belajar untuk mengerjakan tugas yang telah saya buat, saya laksanakan sesuai rencana.				
33	Saya memilih menyelesaikan tugas terlebih dahulu, baru mengerjakan kegiatan yang lain.				
34	Walaupun mengikuti ekstrakurikuler atau kegiatan lain, saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik.				
35	Saya bisa menyelesaikan tugas, jauh sebelum batas waktu pengumpulan berakhir.				

Good Luck

Lampiran 7: Hasil Validitas dan Reliabilitas

RELIABILITY

```

/VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13
B14 B15 B16 B17 B18 B19 B20 B21 B22 B23 B24 B25 B26 B27
B28 B29 B30 B31 B32 B33 B34 B35
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,868	,871	35

Inter-Item Correlation Matrix

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
B1	1,000	,004	-,014	,076	-,192	-,099	-,118	,036
B2	,004	1,000	-,204	,026	,083	,177	-,148	,191
B3	-,014	-,204	1,000	,055	,340	-,094	,298	,000

B4	,076	,026	,055	1,000	,157	,340	-,162	-,168
B5	-,192	,083	,340	,157	1,000	,106	,050	-,009
B6	-,099	,177	-,094	,340	,106	1,000	,236	,197
B7	-,118	-,148	,298	-,162	,050	,236	1,000	,202
B8	,036	,191	,000	-,168	-,009	,197	,202	1,000
B9	-,194	-,077	,395	-,115	,181	,154	,355	-,036
B10	-,126	-,037	-,193	-,214	-,139	-,253	-,388	-,070
B11	-,193	,308	,043	,093	,299	,437	,113	,389
B12	,043	,261	-,037	,206	,167	,326	-,032	-,035
B13	-,032	,047	,438	,181	,346	,303	,309	-,010
B14	-,190	,091	,427	,131	,219	,459	,434	,052
B15	-,001	,160	,174	,103	,125	,409	,125	,363
B16	,100	-,031	,050	,018	,230	,173	-,050	,116
B17	-,214	,129	,027	,010	,005	,138	,317	-,188
B18	-,050	,120	,056	,107	,185	,126	-,111	,261
B19	-,223	,120	,375	,053	,324	,280	,198	,354
B20	-,148	,197	,476	-,053	,281	,301	,568	,288
B21	,139	,244	,062	,267	,223	,466	,308	,367
B22	-,109	,162	,317	,110	,280	,242	,276	-,127
B23	-,214	,363	,063	,382	,245	,418	,171	,236
B24	,053	,064	-,014	-,051	,073	-,237	,048	,169
B25	-,203	,208	,133	,255	,282	,161	,243	,237
B26	,161	,034	,214	-,041	,083	,100	,153	,325
B27	,084	,381	-,023	,033	,030	,261	,277	,354
B28	,033	-,062	,301	,026	,240	,140	,441	,163
B29	,161	,126	,225	,368	,204	,204	,324	,082
B30	-,107	,045	,088	,000	,206	,305	,235	,304
B31	-,269	,092	,060	,175	,211	,118	,153	,115
B32	-,148	,093	,300	,063	,216	,220	,082	,025
B33	,032	,051	,208	,290	,057	,205	-,077	,161
B34	,021	,213	,014	,122	,192	,245	,028	,372
B35	,126	,151	,089	-,106	-,142	,257	,003	,260

Inter-Item Correlation Matrix

	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16
B1	-,194	-,126	-,193	,043	-,032	-,190	-,001	,100

B2	-,077	-,037	,308	,261	,047	,091	,160	-,031
B3	,395	-,193	,043	-,037	,438	,427	,174	,050
B4	-,115	-,214	,093	,206	,181	,131	,103	,018
B5	,181	-,139	,299	,167	,346	,219	,125	,230
B6	,154	-,253	,437	,326	,303	,459	,409	,173
B7	,355	-,388	,113	-,032	,309	,434	,125	-,050
B8	-,036	-,070	,389	-,035	-,010	,052	,363	,116
B9	1,000	-,510	,243	-,071	,311	,400	,338	-,183
B10	-,510	1,000	-,185	,069	-,197	-,349	-,298	,134
B11	,243	-,185	1,000	,121	,363	,572	,339	,216
B12	-,071	,069	,121	1,000	-,080	-,022	,158	,017
B13	,311	-,197	,363	-,080	1,000	,561	,357	,044
B14	,400	-,349	,572	-,022	,561	1,000	,339	,195
B15	,338	-,298	,339	,158	,357	,339	1,000	,152
B16	-,183	,134	,216	,017	,044	,195	,152	1,000
B17	-,053	,119	-,134	-,023	,186	,217	,053	-,079
B18	,070	-,036	,379	,060	,213	,236	,206	,186
B19	,185	-,071	,531	,150	,391	,465	,221	,167
B20	,392	-,313	,464	-,082	,588	,486	,220	,001
B21	,038	-,364	,478	,223	,360	,458	,360	,199
B22	,155	-,097	,224	-,084	,545	,547	,003	,074
B23	,162	-,122	,486	,223	,388	,367	,299	,232
B24	,139	-,221	,076	-,147	,046	-,006	-,222	-,178
B25	,214	-,249	,254	-,138	,504	,192	,190	-,018
B26	,176	-,241	,122	-,123	,180	,106	,015	,001
B27	,057	-,274	,308	,321	,235	,241	,402	,077
B28	,364	-,401	,303	-,088	,443	,524	,238	,290
B29	,243	-,480	,069	,143	,304	,210	,241	,007
B30	,241	-,366	,272	,070	,316	,373	,300	,239
B31	,201	-,262	,332	,258	,222	,307	,263	,207
B32	,114	-,140	,508	,177	,587	,547	,324	,247
B33	,185	-,080	,017	,045	,286	,115	,120	,009
B34	,102	-,275	,245	-,043	,448	,190	,404	,129
B35	,267	-,005	,164	,068	,283	,193	,303	,018

Inter-Item Correlation Matrix

	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24
B1	-,214	-,050	-,223	-,148	,139	-,109	-,214	,053
B2	,129	,120	,120	,197	,244	,162	,363	,064
B3	,027	,056	,375	,476	,062	,317	,063	-,014
B4	,010	,107	,053	-,053	,267	,110	,382	-,051
B5	,005	,185	,324	,281	,223	,280	,245	,073
B6	,138	,126	,280	,301	,466	,242	,418	-,237
B7	,317	-,111	,198	,568	,308	,276	,171	,048
B8	-,188	,261	,354	,288	,367	-,127	,236	,169
B9	-,053	,070	,185	,392	,038	,155	,162	,139
B10	,119	-,036	-,071	-,313	-,364	-,097	-,122	-,221
B11	-,134	,379	,531	,464	,478	,224	,486	,076
B12	-,023	,060	,150	-,082	,223	-,084	,223	-,147
B13	,186	,213	,391	,588	,360	,545	,388	,046
B14	,217	,236	,465	,486	,458	,547	,367	-,006
B15	,053	,206	,221	,220	,360	,003	,299	-,222
B16	-,079	,186	,167	,001	,199	,074	,232	-,178
B17	1,000	-,292	-,074	,200	,026	,373	,123	-,191
B18	-,292	1,000	,585	,043	,240	-,153	,365	,453
B19	-,074	,585	1,000	,482	,453	,152	,531	,337
B20	,200	,043	,482	1,000	,368	,408	,413	,085
B21	,026	,240	,453	,368	1,000	,221	,427	,143
B22	,373	-,153	,152	,408	,221	1,000	,252	-,255
B23	,123	,365	,531	,413	,427	,252	1,000	,041
B24	-,191	,453	,337	,085	,143	-,255	,041	1,000
B25	,037	,316	,423	,466	,356	,209	,656	,242
B26	-,457	,171	,239	,393	,283	-,001	,214	,248
B27	-,039	,394	,475	,278	,469	-,084	,390	,202
B28	,093	,240	,397	,402	,397	,061	,229	,348
B29	,332	-,152	,026	,278	,289	,300	,485	-,051
B30	-,152	,321	,254	,124	,466	,000	,298	,318
B31	-,099	,371	,256	,120	,428	-,011	,396	,081
B32	-,087	,286	,359	,300	,283	,235	,304	-,060
B33	-,124	,488	,380	,158	,147	-,115	,378	,271
B34	-,272	,409	,175	,208	,364	-,091	,271	,353

B35	-,145	,475	,366	,168	,096	-,020	,367	,065
-----	-------	------	------	------	------	-------	------	------

Inter-Item Correlation Matrix

	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32
B1	-,203	,161	,084	,033	,161	-,107	-,269	-,148
B2	,208	,034	,381	-,062	,126	,045	,092	,093
B3	,133	,214	-,023	,301	,225	,088	,060	,300
B4	,255	-,041	,033	,026	,368	,000	,175	,063
B5	,282	,083	,030	,240	,204	,206	,211	,216
B6	,161	,100	,261	,140	,204	,305	,118	,220
B7	,243	,153	,277	,441	,324	,235	,153	,082
B8	,237	,325	,354	,163	,082	,304	,115	,025
B9	,214	,176	,057	,364	,243	,241	,201	,114
B10	-,249	-,241	-,274	-,401	-,480	-,366	-,262	-,140
B11	,254	,122	,308	,303	,069	,272	,332	,508
B12	-,138	-,123	,321	-,088	,143	,070	,258	,177
B13	,504	,180	,235	,443	,304	,316	,222	,587
B14	,192	,106	,241	,524	,210	,373	,307	,547
B15	,190	,015	,402	,238	,241	,300	,263	,324
B16	-,018	,001	,077	,290	,007	,239	,207	,247
B17	,037	-,457	-,039	,093	,332	-,152	-,099	-,087
B18	,316	,171	,394	,240	-,152	,321	,371	,286
B19	,423	,239	,475	,397	,026	,254	,256	,359
B20	,466	,393	,278	,402	,278	,124	,120	,300
B21	,356	,283	,469	,397	,289	,466	,428	,283
B22	,209	-,001	-,084	,061	,300	,000	-,011	,235
B23	,656	,214	,390	,229	,485	,298	,396	,304
B24	,242	,248	,202	,348	-,051	,318	,081	-,060
B25	1,000	,228	,296	,380	,313	,151	,210	,228
B26	,228	1,000	,326	-,037	,045	,382	,240	,179
B27	,296	,326	1,000	,300	,081	,391	,436	,372
B28	,380	-,037	,300	1,000	,300	,402	,267	,395
B29	,313	,045	,081	,300	1,000	,196	,226	,101
B30	,151	,382	,391	,402	,196	1,000	,572	,418
B31	,210	,240	,436	,267	,226	,572	1,000	,608
B32	,228	,179	,372	,395	,101	,418	,608	1,000

B33	,397	,363	,177	,238	,302	,225	,180	,146
B34	,444	,389	,332	,353	,090	,639	,378	,377
B35	,147	,295	,348	,123	,086	,339	,190	,171

**Inter-Item Correlation
Matrix**

	B33	B34	B35
B1	,032	,021	,126
B2	,051	,213	,151
B3	,208	,014	,089
B4	,290	,122	-,106
B5	,057	,192	-,142
B6	,205	,245	,257
B7	-,077	,028	,003
B8	,161	,372	,260
B9	,185	,102	,267
B10	-,080	-,275	-,005
B11	,017	,245	,164
B12	,045	-,043	,068
B13	,286	,448	,283
B14	,115	,190	,193
B15	,120	,404	,303
B16	,009	,129	,018
B17	-,124	-,272	-,145
B18	,488	,409	,475
B19	,380	,175	,366
B20	,158	,208	,168
B21	,147	,364	,096
B22	-,115	-,091	-,020
B23	,378	,271	,367
B24	,271	,353	,065
B25	,397	,444	,147
B26	,363	,389	,295
B27	,177	,332	,348
B28	,238	,353	,123
B29	,302	,090	,086

B30	,225	,639	,339
B31	,180	,378	,190
B32	,146	,377	,171
B33	1,000	,345	,427
B34	,345	1,000	,384
B35	,427	,384	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	99,46	117,939	-,118	.	,875
B2	98,59	111,775	,232	.	,868
B3	98,23	110,130	,315	.	,866
B4	98,10	114,252	,174	.	,868
B5	98,59	110,617	,349	.	,865
B6	98,31	108,955	,453	.	,863
B7	98,41	110,354	,329	.	,866
B8	99,72	111,682	,341	.	,865
B9	98,51	110,941	,302	.	,866
B10	98,44	122,937	-,422	.	,881
B11	98,64	107,920	,562	.	,860
B12	97,97	114,710	,137	.	,869
B13	99,10	102,779	,657	.	,856
B14	98,77	108,130	,635	.	,860
B15	99,31	110,008	,464	.	,863
B16	99,36	112,762	,189	.	,869
B17	98,46	116,360	-,019	.	,873
B18	98,82	109,362	,451	.	,863
B19	98,67	105,965	,650	.	,858
B20	98,69	108,429	,610	.	,860
B21	98,44	107,568	,634	.	,859
B22	98,77	111,761	,279	.	,867
B23	98,13	107,220	,678	.	,858
B24	99,08	113,757	,152	.	,869

B25	98,51	107,625	,535	.	,861
B26	98,69	110,429	,330	.	,866
B27	98,82	106,099	,538	.	,860
B28	98,69	109,798	,544	.	,862
B29	98,21	111,588	,380	.	,865
B30	98,56	108,410	,540	.	,861
B31	98,59	109,564	,472	.	,862
B32	98,67	108,965	,542	.	,861
B33	98,46	110,308	,409	.	,864
B34	98,67	108,333	,520	.	,861
B35	98,74	109,354	,402	.	,864

RELIABILITY

/VARIABLES=B5 B6 B7 B8 B11 B13 B14 B15 B18 B19 B20 B21
B23 B25 B26 B27 B28 B29 B30 B31 B32 B33 B34 B35

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=CORR

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES\

\

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,902	,904	24

Inter-Item Correlation Matrix

	B5	B6	B7	B8	B11	B13	B14	B15
B5	1,000	,106	,050	-,009	,299	,346	,219	,125
B6	,106	1,000	,236	,197	,437	,303	,459	,409
B7	,050	,236	1,000	,202	,113	,309	,434	,125

B8	-,009	,197	,202	1,000	,389	-,010	,052	,363
B11	,299	,437	,113	,389	1,000	,363	,572	,339
B13	,346	,303	,309	-,010	,363	1,000	,561	,357
B14	,219	,459	,434	,052	,572	,561	1,000	,339
B15	,125	,409	,125	,363	,339	,357	,339	1,000
B18	,185	,126	-,111	,261	,379	,213	,236	,206
B19	,324	,280	,198	,354	,531	,391	,465	,221
B20	,281	,301	,568	,288	,464	,588	,486	,220
B21	,223	,466	,308	,367	,478	,360	,458	,360
B23	,245	,418	,171	,236	,486	,388	,367	,299
B25	,282	,161	,243	,237	,254	,504	,192	,190
B26	,083	,100	,153	,325	,122	,180	,106	,015
B27	,030	,261	,277	,354	,308	,235	,241	,402
B28	,240	,140	,441	,163	,303	,443	,524	,238
B29	,204	,204	,324	,082	,069	,304	,210	,241
B30	,206	,305	,235	,304	,272	,316	,373	,300
B31	,211	,118	,153	,115	,332	,222	,307	,263
B32	,216	,220	,082	,025	,508	,587	,547	,324
B33	,057	,205	-,077	,161	,017	,286	,115	,120
B34	,192	,245	,028	,372	,245	,448	,190	,404
B35	-,142	,257	,003	,260	,164	,283	,193	,303

Inter-Item Correlation Matrix

	B18	B19	B20	B21	B23	B25	B26	B27
B5	,185	,324	,281	,223	,245	,282	,083	,030
B6	,126	,280	,301	,466	,418	,161	,100	,261
B7	-,111	,198	,568	,308	,171	,243	,153	,277
B8	,261	,354	,288	,367	,236	,237	,325	,354
B11	,379	,531	,464	,478	,486	,254	,122	,308
B13	,213	,391	,588	,360	,388	,504	,180	,235
B14	,236	,465	,486	,458	,367	,192	,106	,241
B15	,206	,221	,220	,360	,299	,190	,015	,402
B18	1,000	,585	,043	,240	,365	,316	,171	,394
B19	,585	1,000	,482	,453	,531	,423	,239	,475
B20	,043	,482	1,000	,368	,413	,466	,393	,278
B21	,240	,453	,368	1,000	,427	,356	,283	,469
B23	,365	,531	,413	,427	1,000	,656	,214	,390
B25	,316	,423	,466	,356	,656	1,000	,228	,296
B26	,171	,239	,393	,283	,214	,228	1,000	,326
B27	,394	,475	,278	,469	,390	,296	,326	1,000
B28	,240	,397	,402	,397	,229	,380	-,037	,300
B29	-,152	,026	,278	,289	,485	,313	,045	,081
B30	,321	,254	,124	,466	,298	,151	,382	,391
B31	,371	,256	,120	,428	,396	,210	,240	,436
B32	,286	,359	,300	,283	,304	,228	,179	,372
B33	,488	,380	,158	,147	,378	,397	,363	,177
B34	,409	,175	,208	,364	,271	,444	,389	,332
B35	,475	,366	,168	,096	,367	,147	,295	,348

Inter-Item Correlation Matrix

	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35
B5	,240	,204	,206	,211	,216	,057	,192	-,142
B6	,140	,204	,305	,118	,220	,205	,245	,257
B7	,441	,324	,235	,153	,082	-,077	,028	,003
B8	,163	,082	,304	,115	,025	,161	,372	,260
B11	,303	,069	,272	,332	,508	,017	,245	,164
B13	,443	,304	,316	,222	,587	,286	,448	,283
B14	,524	,210	,373	,307	,547	,115	,190	,193
B15	,238	,241	,300	,263	,324	,120	,404	,303
B18	,240	-,152	,321	,371	,286	,488	,409	,475
B19	,397	,026	,254	,256	,359	,380	,175	,366
B20	,402	,278	,124	,120	,300	,158	,208	,168
B21	,397	,289	,466	,428	,283	,147	,364	,096
B23	,229	,485	,298	,396	,304	,378	,271	,367
B25	,380	,313	,151	,210	,228	,397	,444	,147
B26	-,037	,045	,382	,240	,179	,363	,389	,295
B27	,300	,081	,391	,436	,372	,177	,332	,348
B28	1,000	,300	,402	,267	,395	,238	,353	,123
B29	,300	1,000	,196	,226	,101	,302	,090	,086
B30	,402	,196	1,000	,572	,418	,225	,639	,339
B31	,267	,226	,572	1,000	,608	,180	,378	,190
B32	,395	,101	,418	,608	1,000	,146	,377	,171
B33	,238	,302	,225	,180	,146	1,000	,345	,427
B34	,353	,090	,639	,378	,377	,345	1,000	,384
B35	,123	,086	,339	,190	,171	,427	,384	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B5	66,36	85,868	,300	.	,903
B6	66,08	83,704	,457	.	,899
B7	66,18	84,888	,334	.	,902
B8	67,49	85,572	,393	.	,900
B11	66,41	82,722	,573	.	,896
B13	66,87	78,957	,618	.	,895
B14	66,54	83,466	,597	.	,896
B15	67,08	84,547	,477	.	,899
B18	66,59	83,827	,474	.	,899
B19	66,44	81,252	,642	.	,895
B20	66,46	83,571	,587	.	,897
B21	66,21	82,588	,631	.	,895
B23	65,90	82,516	,655	.	,895
B25	66,28	82,366	,552	.	,897
B26	66,46	84,413	,373	.	,901
B27	66,59	80,933	,558	.	,897
B28	66,46	84,623	,533	.	,898
B29	65,97	86,657	,326	.	,901
B30	66,33	82,754	,584	.	,896
B31	66,36	83,868	,509	.	,898
B32	66,44	83,673	,551	.	,897
B33	66,23	84,972	,407	.	,900
B34	66,44	82,568	,572	.	,896
B35	66,51	83,941	,413	.	,900

RELIABILITY

/VARIABLES=B6 B7 B8 B11 B13 B14 B15 B18 B19 B20 B21
B23 B25 B26 B27 B28 B29 B30 B31 B32 B33 B34 B35

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=CORR

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,903	,905	23

Inter-Item Correlation Matrix

	B6	B7	B8	B11	B13	B14	B15	B18
B6	1,000	,236	,197	,437	,303	,459	,409	,126
B7	,236	1,000	,202	,113	,309	,434	,125	-,111
B8	,197	,202	1,000	,389	-,010	,052	,363	,261
B11	,437	,113	,389	1,000	,363	,572	,339	,379
B13	,303	,309	-,010	,363	1,000	,561	,357	,213
B14	,459	,434	,052	,572	,561	1,000	,339	,236
B15	,409	,125	,363	,339	,357	,339	1,000	,206
B18	,126	-,111	,261	,379	,213	,236	,206	1,000
B19	,280	,198	,354	,531	,391	,465	,221	,585
B20	,301	,568	,288	,464	,588	,486	,220	,043
B21	,466	,308	,367	,478	,360	,458	,360	,240
B23	,418	,171	,236	,486	,388	,367	,299	,365
B25	,161	,243	,237	,254	,504	,192	,190	,316
B26	,100	,153	,325	,122	,180	,106	,015	,171
B27	,261	,277	,354	,308	,235	,241	,402	,394
B28	,140	,441	,163	,303	,443	,524	,238	,240
B29	,204	,324	,082	,069	,304	,210	,241	-,152
B30	,305	,235	,304	,272	,316	,373	,300	,321
B31	,118	,153	,115	,332	,222	,307	,263	,371
B32	,220	,082	,025	,508	,587	,547	,324	,286
B33	,205	-,077	,161	,017	,286	,115	,120	,488
B34	,245	,028	,372	,245	,448	,190	,404	,409
B35	,257	,003	,260	,164	,283	,193	,303	,475

Inter-Item Correlation Matrix

	B19	B20	B21	B23	B25	B26	B27	B28
B6	,280	,301	,466	,418	,161	,100	,261	,140
B7	,198	,568	,308	,171	,243	,153	,277	,441
B8	,354	,288	,367	,236	,237	,325	,354	,163
B11	,531	,464	,478	,486	,254	,122	,308	,303
B13	,391	,588	,360	,388	,504	,180	,235	,443
B14	,465	,486	,458	,367	,192	,106	,241	,524
B15	,221	,220	,360	,299	,190	,015	,402	,238
B18	,585	,043	,240	,365	,316	,171	,394	,240
B19	1,000	,482	,453	,531	,423	,239	,475	,397
B20	,482	1,000	,368	,413	,466	,393	,278	,402
B21	,453	,368	1,000	,427	,356	,283	,469	,397
B23	,531	,413	,427	1,000	,656	,214	,390	,229
B25	,423	,466	,356	,656	1,000	,228	,296	,380
B26	,239	,393	,283	,214	,228	1,000	,326	-,037
B27	,475	,278	,469	,390	,296	,326	1,000	,300
B28	,397	,402	,397	,229	,380	-,037	,300	1,000
B29	,026	,278	,289	,485	,313	,045	,081	,300
B30	,254	,124	,466	,298	,151	,382	,391	,402
B31	,256	,120	,428	,396	,210	,240	,436	,267
B32	,359	,300	,283	,304	,228	,179	,372	,395
B33	,380	,158	,147	,378	,397	,363	,177	,238
B34	,175	,208	,364	,271	,444	,389	,332	,353
B35	,366	,168	,096	,367	,147	,295	,348	,123

Inter-Item Correlation Matrix

	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35
B6	,204	,305	,118	,220	,205	,245	,257
B7	,324	,235	,153	,082	-,077	,028	,003
B8	,082	,304	,115	,025	,161	,372	,260
B11	,069	,272	,332	,508	,017	,245	,164
B13	,304	,316	,222	,587	,286	,448	,283
B14	,210	,373	,307	,547	,115	,190	,193
B15	,241	,300	,263	,324	,120	,404	,303
B18	-,152	,321	,371	,286	,488	,409	,475
B19	,026	,254	,256	,359	,380	,175	,366
B20	,278	,124	,120	,300	,158	,208	,168
B21	,289	,466	,428	,283	,147	,364	,096
B23	,485	,298	,396	,304	,378	,271	,367
B25	,313	,151	,210	,228	,397	,444	,147
B26	,045	,382	,240	,179	,363	,389	,295
B27	,081	,391	,436	,372	,177	,332	,348
B28	,300	,402	,267	,395	,238	,353	,123
B29	1,000	,196	,226	,101	,302	,090	,086
B30	,196	1,000	,572	,418	,225	,639	,339
B31	,226	,572	1,000	,608	,180	,378	,190
B32	,101	,418	,608	1,000	,146	,377	,171
B33	,302	,225	,180	,146	1,000	,345	,427
B34	,090	,639	,378	,377	,345	1,000	,384
B35	,086	,339	,190	,171	,427	,384	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B6	63,10	79,147	,461	.	,900
B7	63,21	80,273	,339	.	,903
B8	64,51	80,888	,404	.	,901
B11	63,44	78,358	,564	.	,897
B13	63,90	74,779	,606	.	,896
B14	63,56	78,989	,595	.	,897
B15	64,10	79,989	,480	.	,899
B18	63,62	79,348	,472	.	,900
B19	63,46	76,939	,632	.	,896
B20	63,49	79,151	,580	.	,897
B21	63,23	78,130	,630	.	,896
B23	62,92	78,073	,652	.	,896
B25	63,31	78,008	,543	.	,898
B26	63,49	79,835	,377	.	,902
B27	63,62	76,296	,572	.	,897
B28	63,49	80,151	,528	.	,899
B29	63,00	82,158	,318	.	,902
B30	63,36	78,289	,583	.	,897
B31	63,38	79,401	,505	.	,899
B32	63,46	79,202	,549	.	,898
B33	63,26	80,354	,414	.	,901
B34	63,46	78,097	,572	.	,897
B35	63,54	79,097	,437	.	,901

RELIABILITY

/VARIABLES=B6 B7 B8 B11 B13 B14 B15 B18 B19 B20 B21
B23 B25 B26 B27 B28 B30 B31 B32 B33 B34 B35

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=CORR

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,902	,905	22

Inter-Item Correlation Matrix

	B6	B7	B8	B11	B13	B14	B15	B18
B6	1,000	,236	,197	,437	,303	,459	,409	,126
B7	,236	1,000	,202	,113	,309	,434	,125	-,111
B8	,197	,202	1,000	,389	-,010	,052	,363	,261
B11	,437	,113	,389	1,000	,363	,572	,339	,379
B13	,303	,309	-,010	,363	1,000	,561	,357	,213
B14	,459	,434	,052	,572	,561	1,000	,339	,236
B15	,409	,125	,363	,339	,357	,339	1,000	,206
B18	,126	-,111	,261	,379	,213	,236	,206	1,000
B19	,280	,198	,354	,531	,391	,465	,221	,585
B20	,301	,568	,288	,464	,588	,486	,220	,043
B21	,466	,308	,367	,478	,360	,458	,360	,240
B23	,418	,171	,236	,486	,388	,367	,299	,365
B25	,161	,243	,237	,254	,504	,192	,190	,316
B26	,100	,153	,325	,122	,180	,106	,015	,171
B27	,261	,277	,354	,308	,235	,241	,402	,394
B28	,140	,441	,163	,303	,443	,524	,238	,240
B30	,305	,235	,304	,272	,316	,373	,300	,321
B31	,118	,153	,115	,332	,222	,307	,263	,371
B32	,220	,082	,025	,508	,587	,547	,324	,286
B33	,205	-,077	,161	,017	,286	,115	,120	,488
B34	,245	,028	,372	,245	,448	,190	,404	,409
B35	,257	,003	,260	,164	,283	,193	,303	,475

Inter-Item Correlation Matrix

	B19	B20	B21	B23	B25	B26	B27	B28
B6	,280	,301	,466	,418	,161	,100	,261	,140
B7	,198	,568	,308	,171	,243	,153	,277	,441
B8	,354	,288	,367	,236	,237	,325	,354	,163
B11	,531	,464	,478	,486	,254	,122	,308	,303
B13	,391	,588	,360	,388	,504	,180	,235	,443
B14	,465	,486	,458	,367	,192	,106	,241	,524
B15	,221	,220	,360	,299	,190	,015	,402	,238
B18	,585	,043	,240	,365	,316	,171	,394	,240
B19	1,000	,482	,453	,531	,423	,239	,475	,397
B20	,482	1,000	,368	,413	,466	,393	,278	,402
B21	,453	,368	1,000	,427	,356	,283	,469	,397
B23	,531	,413	,427	1,000	,656	,214	,390	,229
B25	,423	,466	,356	,656	1,000	,228	,296	,380
B26	,239	,393	,283	,214	,228	1,000	,326	-,037
B27	,475	,278	,469	,390	,296	,326	1,000	,300
B28	,397	,402	,397	,229	,380	-,037	,300	1,000
B30	,254	,124	,466	,298	,151	,382	,391	,402
B31	,256	,120	,428	,396	,210	,240	,436	,267
B32	,359	,300	,283	,304	,228	,179	,372	,395
B33	,380	,158	,147	,378	,397	,363	,177	,238
B34	,175	,208	,364	,271	,444	,389	,332	,353
B35	,366	,168	,096	,367	,147	,295	,348	,123

Inter-Item Correlation Matrix

	B30	B31	B32	B33	B34	B35
B6	,305	,118	,220	,205	,245	,257
B7	,235	,153	,082	-,077	,028	,003
B8	,304	,115	,025	,161	,372	,260
B11	,272	,332	,508	,017	,245	,164
B13	,316	,222	,587	,286	,448	,283
B14	,373	,307	,547	,115	,190	,193
B15	,300	,263	,324	,120	,404	,303
B18	,321	,371	,286	,488	,409	,475
B19	,254	,256	,359	,380	,175	,366
B20	,124	,120	,300	,158	,208	,168
B21	,466	,428	,283	,147	,364	,096
B23	,298	,396	,304	,378	,271	,367
B25	,151	,210	,228	,397	,444	,147
B26	,382	,240	,179	,363	,389	,295
B27	,391	,436	,372	,177	,332	,348
B28	,402	,267	,395	,238	,353	,123
B30	1,000	,572	,418	,225	,639	,339
B31	,572	1,000	,608	,180	,378	,190
B32	,418	,608	1,000	,146	,377	,171
B33	,225	,180	,146	1,000	,345	,427
B34	,639	,378	,377	,345	1,000	,384
B35	,339	,190	,171	,427	,384	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B6	59,74	75,617	,458	.	,900
B7	59,85	76,870	,325	.	,903
B8	61,15	77,239	,408	.	,901
B11	60,08	74,704	,573	.	,897
B13	60,54	71,413	,599	.	,896
B14	60,21	75,430	,595	.	,897
B15	60,74	76,459	,475	.	,899
B18	60,26	75,511	,494	.	,899
B19	60,10	73,252	,646	.	,895
B20	60,13	75,641	,574	.	,897
B21	59,87	74,641	,625	.	,896
B23	59,56	74,726	,634	.	,896
B25	59,95	74,576	,534	.	,898
B26	60,13	76,167	,383	.	,902
B27	60,26	72,669	,581	.	,897
B28	60,13	76,641	,520	.	,898
B30	60,00	74,737	,584	.	,897
B31	60,03	75,868	,502	.	,899
B32	60,10	75,568	,555	.	,897
B33	59,90	76,884	,403	.	,901
B34	60,10	74,463	,579	.	,897
B35	60,18	75,467	,442	.	,900

Lampiran 8: Skala Pengukuran Sesudah Validitas

INSTRUMENT PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

No. Responden

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan seksama pada setiap pernyataan dalam skala pengukuran ini.
2. Isilah semua nomor dengan memilih satu diantara 4 alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini, dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom-kolom yang sudah disediakan:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Koreksilah terlebih dahulu sebelum Anda mengumpulkan skala pengukuran ini dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Selamat Mengerjakan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya segera mengerjakan tugas jauh hari sebelum batas akhir pengumpulan, agar memperoleh hasil yang baik				
2	Saya akan mengabaikan media				

	sosial seperti path, instagram, facebook, whatsapp dll, ketika sedang mengerjakan tugas				
3	Jika badan capek setelah melakukan aktivitas di rumah atau ekstrakurikuler, maka saya sulit untuk memulai mengerjakan tugas				
4	Saya tidak suka ketika mengerjakan tugas yang berhubungan dengan angka, pengetahuan alam maupun sosial.				
5	Saya siap menerima ulangan harian mendadak, karena sudah belajar di hari sebelumnya.				
6	Saya suka mengoreksi aktivitas sehari-hari yang sudah dilakukan.				
7	Jika ada tugas dari guru mata pelajaran yang tidak bisa hadir, saya lebih memilih untuk bermain dengan teman.				
8	Saya suka membaca buku mata pelajaran yang akan dipelajari keesokan harinya.				
9	Saya mendapatkan tugas rumah dari guru mata pelajaran, maka saya segera kerjakan agar cepat selesai.				
10	Jika saya gagal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka saya tetap mengerjakan sebisa mungkin lalu meminta untuk dijelaskan lagi.				

11	Saya memilih untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu walaupun ada teman yang mengajak untuk bermain				
12	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca dan mempelajari mata pelajaran yang belum saya pahami				
13	Saya santai mengerjakan tugas meskipun seluruhnya belum selesai dikerjakan				
14	Jika tidak ada guru mata pelajaran yang bisa hadir, saya tetap mengerjakan tugas tersebut				
15	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
16	Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas sudah cukup, sehingga saya tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas.				
17	Jadwal belajar untuk mengerjakan tugas yang telah saya buat, saya laksanakan sesuai rencana.				
18	Saya memilih menyelesaikan tugas terlebih dahulu, baru mengerjakan kegiatan yang lain.				
19	Walaupun mengikuti ekstrakurikuler atau kegiatan lain, saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik.				

20	Saya bisa menyelesaikan tugas, jauh sebelum batas waktu pengumpulan berakhir.				
----	---	--	--	--	--

Lampiran 9: Hasil Pre-test dan Post-test

DESCRIPTIVES VARIABLES=PRETEST POSTTEST
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	5	42	46	43,20	1,789
POSTTEST	5	29	40	33,40	4,393
Valid N (listwise)	5				

NPAR TESTS

/WILCOXON=PRETEST WITH POSTTEST (PAIRED)
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

- Based on availability of workspace memory.

Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	5 ^a	3,00	15,00
	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. POSTTEST < PRETEST
- b. POSTTEST > PRETEST
- c. POSTTEST = PRETEST

Test Statistics^a

	POSTTEST – PRETEST
Z	-2,023 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lampiran 10:

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK

Sekolah : SMP Negeri 21 Surabaya
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2018/2019

A	Komponen	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Disiplin Belajar/Pentingnya Disiplin Belajar Terhadap Kebiasaan Menunda-nunda Pekerjaan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pencegahan dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat mengatasi kebiasaan menunda-nuda pekerjaan dengan cara mendisiplinkan diri dalam hal belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami serta mengetahui penyebab dan dampak prokrastinasi2. Peserta didik dapat mengetahui cara mengatasi kebiasaan menunda-nunda pekerjaan3. Peserta didik dapat mengurangi kebiasaan menunda-nunda pekerjaan
G	Sasaran Layanan	VIIID, Anak yang memiliki prokrastinasi.
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian perilaku prokrastinasi dan disiplin belajar2. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk disiplin belajar3. Penyebab dan dampak prokrastinasi

		4. Cara mengatasi kebiasaan menunda-nunda pekerjaan dengan teknik <i>self management</i> melalui konseling kelompok
I	Waktu	6 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prijodarminto, S. 1994. <i>Disiplin Kiat Menuju Sukses</i>. Jakarta : Pradnya Paramitha. 2. Slamet. 1987. <u><i>Belajar dan Faktir-Factoryang Mempengaruhinya</i></u>. Jakarta: Rineka Cipta 3. Rusmana, Nandang. 2009. <i>Bimbingan dan Peserta Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)</i>. Bandung: Rizqi Press. 4. Soedarmadji, Boy., dan Liuanawati, Ayong. 2014. <i>Strategi Penanganan Masalah dalam Praktik Konseling</i>. Surabaya: UNIPA Press. 5. Soedarmadji, Boy., dan Sutijono. 2005. <i>Model-model Konseling</i>. Surabaya: UNIPA Press.
K	Metode/Teknik	Demonstrasi / <i>Self Management</i>
L	Media / Alat	Kertas dan ATM
M	Pelaksanaan Layanan	
	Tahap	Uraian
	1. Tahap Pembentukan Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih 2. Guru BK mengajak semua anggota membentuk kelompok kecil 3. Guru BK menjelaskan pengertian, tujuan dan asas-asas dalam konseling kelompok 4. Guru BK menjelaskan cara pelaksanaan dan kesepakatan waktu

		konseling kelompok
	2. Tahap Pembentukan Hubungan Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk memperkenalkan diri 2. Guru BK membangun suasana keakraban, kebersamaan untuk terbangunnya dinamika kelompok yang terbuka dan penuh semangat melalui permainan <i>ice breaking</i>
	3. Tahap Pembentukan Norma-norma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan norma-norma yang harus disepakati oleh setiap anggota kelompok seperti: <ol style="list-style-type: none"> a) Ketika ingin memberikan pendapat, harus mengangkat tangan terlebih dahulu, tidak diperbolehkan untuk memotong pembicaraan anggota lain saat mengutarakan pendapat b) Ketika ada yang sedang memberikan pendapat, semua anggota kelompok harus saling memperhatikan, mendengar dan menjaga kerahasiaan terhadap alur masalah setiap anggota. 2. Guru BK menanyakan pendapat kepada semua anggota 3. Setiap anggota harus bersikap sukarela terhadap masalah yang dipilih untuk diselesaikan terlebih dahulu dari hasil kesepakatan bersama. 4. Guru BK memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk membantu mencari solusi masalah dari anggota lain. 5. Semua anggota menyepakati aturan yang telah di buat.
	4. Tahap Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing anggota diminta untuk

	Masalah	<p>mengutarakan masalahnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setiap anggota membahas masalah masing-masing secara mendalam 3. Menetapkan topik penyelesaian dari permasalahan yang akan dibahas, berdasarkan pilihan anggota kelompok 4. Setiap anggota memberikan masukan atau solusi dari permasalahan yang dibahas, sesuai dengan pengetahuan ataupun pengalaman yang dimiliki.
	5. Tahap merumuskan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kepada peserta didik tujuan dari konseling kelompok 2. Guru BK merinci tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai peserta didik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dapat mengatasi kebiasaan menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi) b) Peserta didik dapat mengembangkan sikap tepat waktu dalam melakukan segala aktivitas (akademik atau non akademik) c) Peserta didik memahami cara mengatur waktu antara belajar dengan bermain
	6. Tahap Pemilihan dan Implementasi Teknik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan strategi <i>self management</i> 2. Guru BK mendengarkan dan memperhatikan peserta didik 3. Guru BK mengulang perkataan peserta didik 4. Guru BK mengklarifikasi pernyataan peserta didik 5. Guru BK menyimpulkan seluruh pernyataan peserta didik

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru BK menggali informasi peserta didik 7. Guru BK menginterpretasikan pernyataan peserta didik 8. Konfrontasi 9. <i>Reflecting of feelings</i> 10. <i>Supporting</i> 11. Berempati 12. <i>Facilitating</i> 13. Mengfokuskan pada perasaan peserta didik 14. <i>Goal setting</i> melakukan <i>treatment</i> dengan <i>strategi self monitoring, stimulus control dan self reward</i> 15. Mengevaluasi
	<p>7. Evaluasi dan <i>Follow up</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK beserta anggota kelompok melakukan evaluasi diri sendiri 2. Guru BK beserta anggota kelompok melakukan evaluasi terhadap pemimpin kelompok 3. Guru BK beserta anggota kelompok melakukan evaluasi terhadap anggota kelompok dan fasilitator 4. Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk mengevaluasi diri sendiri sebagai anggota konseling kelompok

Lampiran 1. Uraian Materi

CARA MENGATASI PROKRASTINASI DENGAN DISIPLIN BELAJAR

A. Pengertian Prokratinasi dan Pentingnya Disiplin Belajar

Istilah prokratinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination* dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti keputusan hari esok, atau jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya.

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan lain sebagainya. Seseorang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas, dia lebih mementingkan untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada di suruh untuk terus belajar.

Sebagai seorang pelajar, kita semua mempunyai tugas utama yaitu belajar. Proses belajar yang baik diharapkan akan dapat menghasilkan prestasi yang memuaskan. Oleh karena itu, kita perlu memikirkan kebiasaan dan cara belajar yang baik agar dapat memperoleh hasil sesuai dengan yang kita harapkan. Disiplin belajar adalah membiasakan diri dalam menuntut ilmu dengan tugas belajar setiap saat (tidak memaksakan untuk belajar sehari penuh) tetapi dengan cara belajar sedikit demi sedikit. Sehingga menjadikan peraturan yang ada di sekolah sebagai pendukung untuk giat belajar dan bukan sebagai alat untuk mencambuk demi masa depan.

B. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk disiplin belajar

1. Mengerti maksud dan tujuan memasuki suatu sekolah, tidak hanya sekedar untuk diketahui oleh teman.

2. Sekolah bertujuan bekerja keras untuk mendapatkan ilmu dan bukan untuk teman-teman
3. Belajar harus siap mental agar kelak bila ada sulitnya pelajaran sudah siap menerima kenyataan di sekolah.
4. Harus mengikuti segala peraturan dan benar mengikuti pelajaran dengan kesungguhan hati
5. Memiliki sopan santun terhadap guru, orang tua, keluarga dan masyarakat
6. Tidak hanya mau menanggungnya sendiri

C. Penyebab Prokrastinasi serta Mengatasinya

Tidaklah mudah menghilangkan sebuah kebiasaan yang sudah menjadi sebuah karakter. Karena seperti sebuah ungkapan bijaksana seperti:

“Pola pikir membentuk kebiasaan. Kebiasaan membentuk karakter. Karakter membentuk nasib. Nasib menguatkan pola pikir kembali.”

Sehubungan dengan sebuah ungkapan bijaksana tersebut, maka sebab-sebab penundaan yang paling sering muncul dan cara sederhana untuk mengatasinya:

1. Stres

Saat seseorang stres, khawatir, cemas atau gelisah, maka sangatlah susah untuk bisa bekerja dengan produktif. Dalam situasi tersebut menunda sering kali menjadi salah satu pilihan yang sering diambil. Namun ini bukanlah cara yang bijak mengingat hal tersebut hanyalah bersifat sementara. Menunda hanyalah menghilangkan sementara stres namun ia tidak menyelesaikan masalah dan juga malah membuat pekerjaan menumpuk.

Cara yang bijak adalah menghilangkan penyebab stres atau paling tidak menurunkan kadarnya kalau memang belum bisa dihilangkan secara total. Jika belum bisa dihilangkan secara total cobalah sediakan waktu untuk menyenangkan bagi Anda seperti pergi ke pantai, nonton bioskop, membaca buku, bersepeda, berenang, memancing, atau melakukan kegiatan yang merupakan hobi adalah salah satu untuk menyeimbangkan emosi Anda.

2. Terjebak dalam tumpukan tugas dan jadwal

Terkadang dalam satu waktu Anda mungkin memiliki tugas lebih banyak dari waktu yang tersedia, sehingga tiba-tiba saja Anda merasakan kekurangan waktu untuk menyelesaikan tumpukan tugas yang makin lama makin bertambah. Akhirnya Anda merasa terjebak dalam tumpukan jadwal dan tugas yang seakan tiada akhir. Kadang melakukan penundaan menjadi reaksi yang yang tidak Anda sadari.

Dalam situasi seperti ini maka kadang penyelesaiannya yang sederhana adalah: Menghilangkan hal-hal yang ingin dilakukan yang sebenarnya kurang bernilai untuk dilakukan, Mendelegasikan beberapa tugas, dan Menegosiasikan kembali batas waktu dari pekerjaan

3. **Rasa malas**

Terkadang seseorang menunda karena terlalu letih secara fisik dan emosi. Biasanya kita mengambil waktu untuk istirahat sejenak. Ketika kita berhenti, maka kecenderungan untuk bergerak lagi menjadi makin berat. Akibatnya adalah munculnya rasa malas untuk bertindak menyelesaikan suatu tugas. Ketika rasa malas muncul, maka makin beratlah untuk memulai sesuatu karena telah berada di zona nyaman. Bergeraklah! Bangkitlah dari Kursi Anda! Lakukan olahraga kecil. Jangan biarkan diri Anda diam tak melakukan apapun!

4. **Buruknya manajemen diri**

Apakah Anda pernah terlambat masuk sekolah karena bangun kesiangan? Ini adalah salah satu contoh kebiasaan buruk yang menandakan jeleknya manajemen diri. Hal ini bisa mengakibatkan kita menunda pekerjaan karena waktu yang kacau membuat kita harus mendahulukan pekerjaan yang sudah didepan mata, sehingga akhirnya mengorbankan pekerjaan lain yang sudah kita rencanakan.

5. **Kurangnya keterampilan yang dibutuhkan**

Seseorang juga mungkin menunda-nunda karena ketidakmampuan secara teknis. Kurangnya keterampilan ataupun pengetahuan yang dibutuhkan membuat seseorang segan dan ragu untuk memulai sesuatu. Jika Anda menyadari hal ini maka segera cari buku, training atau kursus singkat yang bisa menutupi kekurangan ini atau Anda delegasikan tugas tersebut.

6. **Perfeksionis**

Salah satu sebab penundaan yang cukup sering adalah ingin perfeksionis dalam melakukan segala sesuatu setelah semuanya sempurna yang akhirnya membuat kita menunda melakukan rencana-rencana kita untuk menunggu 'waktu yang tepat'.

D. Dampak Kebiasaan Menunda Tugas

Berikut dampak buruk menunda-nunda tugas: (1) Menghambat kesuksesan, (2) Menghilangkan peluang emas, (3) Menyebabkan pekerjaan menumpuk, (4) Jika tugas telah menumpuk, menyebabkan rasa malas untuk mengerjakannya, (5) Tugas yang dikerjakan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, (6) Menyebabkan tekanan dan stress, (7) Menyebabkan perasaan bersalah, kekecewaan dan kesedihan yang mendalam

E. Tindakan Pencegahan Kebiasaan Menunda Tugas

1. Perkuat motivasi Anda bekerja atau mengerjakan sesuatu.
Terapkan prinsip AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku) dan bertanyalah pada diri sendiri "Apa yang akan terjadi jika tidak saya selesaikan?." Selalu bertanya ketika muncul perasaan prokrastinasi, membuat Anda lumayan bisa kembali ke jalur yang benar. Salah satu cara yang lain adalah Anda berada di lingkungan orang-orang yang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang sama.
2. Perbaiki *self-image* menjadi lebih baik.
Sadari bahwa apa yang Anda pikirkan tentang diri Anda adalah DIRI ANDA. Contoh, jika Anda menganggap diri mampu mengerjakannya, maka Anda mampu dan jika sedang belum mampu, Anda berusaha untuk menjadi mampu. Salah satunya dengan mengubah kata-kata menjadi lebih positif, atau DIAM jika tidak bisa berkata positif.
3. Kerjakanlah segera dan kerjakan yang lain ketika sudah selesai.
Buat diri selalu tetap sibuk mengerjakan kebaikan dari satu waktu ke waktu lain. Jika satu urusan sudah terselesaikan, segera berpindah ke urusan yang lain.

4. Biasakanlah shalat tepat waktu.
Ibadah tepat waktu berarti membiasakan diri untuk mengerjakan hal lain dalam hidupnya untuk segera mengerjakan. Kewajiban kita melebihi waktu yang kita miliki.

Sebelum melakukan kegiatan belajar, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, antara lain sebagai berikut:

a) Diri Sendiri

- 1) Kita harus menumbuhkan rasa senang terhadap pelajaran yang akan kita pelajari. Hal ini sangat membantu dalam rangka menumbuhkan semangat belajar yang akan membuat kita dapat menikmati belajar dan tidak cepat bosan.
- 2) Menumbuhkan rasa senang terhadap guru. Hal ini penting sekali karena apabila kita tidak senang terhadap guru maka secara langsung kita tidak akan menerima pelajaran dengan baik dan tentunya tidak dapat berkonsentrasi dengan baik.
- 3) Badan harus sehat dengan makan dan olah raga teratur. Badan yang sehat akan sangat membantu dalam proses belajar karena kita dapat belajar tanpa gangguan pusing, mual atau gangguan kesehatan yang lain. Seperti pepatah, “*Di dalam badan yang sehat terkandung jiwa yang kuat*”, dengan demikian kita akan dapat belajar dengan baik.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri bahwa kita bisa melakukannya. Menumbuhkan optimisme sangat penting untuk menumbuhkan semangat belajar, sedangkan pesimisme akan cenderung melemahkan semangat.

b) Tempat Belajar

- 1) Sediakan tempat yang teratur.
- 2) Hindari tempat yang berangin.
- 3) Harus ada penerangan yang baik.
- 4) Usahakan tempat yang tenang dari keramaian anak-anak.
- 5) Mengatur tempat dengan rapi.

c) Bahan Pelajaran.

- 1) Menentukan bahan yang akan dipelajari, tidak campur baur.

Menyelesaikan masalah satu persatu lebih baik dibandingkan dengan menyelesaikan beberapa masalah sekaligus. Demikian juga dengan belajar satu bidang studi tertentu satu waktu, baru selanjutnya belajar bidang studi yang lain akan lebih baik.

2) Mentaati ketetapan diri sendiri.

Kita harus dapat mentaati aturan yang kita buat sendiri, misalnya kita akan belajar selama 20 menit, tapi berulang-ulang. Jadi kita harus mentaati waktu tersebut, tidak diselingi dengan kegiatan lain yang kurang perlu misalnya ngobrol, menonton televisi, dsb.

3) Menyediakan alat yang dibutuhkan dalam pelajaran tersebut.

Menyiapkan peralatan yang mungkin dibutuhkan dalam belajar, misalnya, mistar, pulpen, pensil, penghapus, jangka, buku-buku referensi. Maksudnya adalah agar kegiatan belajar kita tidak terputus, karena mencari alat yang dibutuhkan.

d) Waktu Belajar.

Waktu belajar disesuaikan dengan jadwal atau kegiatan kita masing-masing. Oleh karena itu penting sekali membuat program belajar atau jadwal belajar kita sehari-hari. Kiat-kiat mengatur waktu yang ditulis oleh Heanne Shay Schummm dalam buku berjudul Sekolah? Siapa Takut? adalah:

1) Tetapkan Prioritas!

2) Jangan Membenani diri dengan jadwal yang berlebihan!

3) Luangkan waktu untuk refreshing!

4) Jangan Menunda-nunda!

Menurut Monica (2010) ada beberapa cara yang harus dilakukan untuk mengatasi prokrastinasi, yaitu:

1) Bagi si perfeksionis, dalam hidup banyak terjadi ketidaksempurnaan. Lakukan saja apa yang harus dilakukan, karena terkadang usaha terbaik tidak memunculkan hasil sempurna.

2) Bagi yang takut gagal, *be wise, be brave about the failure*. Kegagalan merupakan bagian dari hidup yang tidak bisa

dihindari, tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan usaha terbaik, namun jika gagal maka belajarlah dari kegagalan.

- 3) Bagi yang meragukan diri sendiri, yakinlah akan kemampuan yang dimiliki, cari alternatif penyelesaian pekerjaan yang bisa mendapatkan hasil terbaik.
- 4) Bagi yang tidak termotivasi, janganlah berpikir beratnya usaha yang sudah dilakukan, namun pikirkanlah mengenai tujuan akhir yang bisa menguntungkan diri sendiri jika tugas tersebut bisa terselesaikan dengan baik.

F. Penerapan Strategi *Self Management* Melalui Layanan Konseling Kelompok

Menurut Soedarmadji dan Liuanawati (2014:112) statetegi *self management* terdiri dari tiga macam yaitu: *self monitoring*, *stimulus control* dan *self reward*. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kombinasi dua strategi yaitu *self monitoring* dan *self reward*. Adapun penjelasan dari strategi-strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Self Monitoring*

Nelson (dalam Soedarmadji dan Liuanawati, 2014) menyatakan bahwa ada delapan variabel yang dapat mempengaruhi pelaksanaan *self monitoring*, yaitu:

- a) Motivasi.
- b) Valensi perilaku yang menjadi target
- c) Type perilaku yang menjadi target
- d) Standar tujuan, *reinforcement* dan balikan
- e) Waktu *self monitoring*
- f) Peralatan yang dipergunakan untuk *self monitoring*
- g) Jadwal *self monitoring* yaitu: karakteristik konseli, harapan konseli, keterampilan merubah perilaku.

2. *Stimulus Control*

Stimulus control adalah perencanaan kondisi-kondisi lingkungan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dapat membuat dan melaksanakan tingkah laku baru. Kondisi

lingkungan berfungsi sebagai stimulus untuk suatu respon tertentu.

3. *Self Reward*

Menurut Soekadji (dalam Nursalim, 2013) menyatakan bahwa agar penerapan *self reward* bisa efektif, maka perlu dipertimbangkan syarat-syarat sebagai berikut: menyajikan pengukuh seketika, memilih pengukuh yang tepat, memilih kualitas pengukuh, mengatur kondisi situasional, menentukan kuantitas pengukuh, mengatur jadwal pengukuh. Seperti dalam prosedur lain, pengukuhan ini dapat menggunakan berbagai bentuk perangsang benda, makanan, simbolis verbal, aktivitas fisik maupun imajinasi.

Menurut Williams dan Long, dari pendapat Gilliland, James dan Bowman (dalam Soedarmadji dan Liuanawati, 2014) memberikan beberapa langkah penggunaan strategi *self management* secara lebih terperinci sebagaimana berikut di bawah ini:

Langkah 1: seleksi tujuan konseling.

- 1) Kembangkan satu target sebagai hasil konseling.
- 2) Tujuan konseling harus: penting, dapat diukur, dapat dicapai, positif.
- 3) Pernyataan untuk mencapai target harus:
 - a) Menunjukkan keinginan suatu kinerja (perilaku) atau perilaku apa yang akan dihilangkan.
 - b) Menunjukkan kapan perilaku tersebut akan dicapai.

Langkah 2: *monitoring* perilaku yang menjadi target.

- 1) Seleksi tujuan konseling yang paling penting.
- 2) Mulai untuk menentukan perilaku yang diinginkan sebagai titik tolak asesmen sebelum mengimplementasikan strategi perubahan perilaku.
- 3) Mulai rekam data perilaku yang sesuai dengan tujuan konseling, sebagaimana berikut di bawah ini:
 - a) Catat dengan segera jika perilaku tersebut muncul.
 - b) Pergunakan kertas dan pena, counter, stopwatch, untuk merekam perilaku yang ada.
 - c) Hitung frekuensi kemunculan perilaku, durasi waktu atau hasil pengukuran perilaku.

Langkah 3: merubah *setting* kejadian.

Tentukan untuk mempergunakan perilaku target.

- 1) Hindari situasi-situasi yang dapat memunculkan perilaku yang tidak diinginkan.
- 2) Ubah situasi agar:
 - a) Konseli menjadi sadar terhadap apa yang dilakukan.
 - b) Membatasi stimulus yang dapat memunculkan perilaku jelek.
 - c) Konseli dapat mempermudah mencapai perilaku yang diinginkan.
 - d) Menentukan perilaku pengganti yang tidak sama dengan perilaku maladaptif yang ada saat ini.

Langkah 4: mengembangkan konsekuensi yang efektif.

Teruskan untuk mencatat perilaku target.

Teruskan untuk menjaga perubahan sesuai dengan setting yang direncanakan.

- 1) Identifikasi konsekuensi yang dapat dipergunakan untuk memberikan hadiah atau hukuman.
- 2) Ciptakan kontigensi hadiah seperti:
 - a) Perilaku yang baik segera diberi hadiah.
 - b) Kriteria untuk memberikan hadiah harus ada.
 - c) Orang lain dapat memberikan dukungan terhadap perilaku yang diperoleh.
 - d) Buat kerangka waktu sebagai acuan untuk mencapai tujuan.
 - e) Secara ekstrinsik dan instrinsik, penghargaan harus sama.
 - f) Penghargaan/kekuatan yang diberikan, sebaiknya memiliki kekuatan agar lebih efektif.
 - g) Pemberian penghargaan harus disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat.
 - h) Mempergunakan suatu grafik yang akurat untuk mengukur perubahan perilaku.
 - i) Ada kontrak perubahan perilaku yang tertulis.
- 3) Pergunakan konsekuensi aversif, jika penghargaan/penguat yang diberikan gagal untuk mencapai tujuan sebagaimana berikut di bawah ini:
 - a) Tulis dan buat komitmen terhadap suatu situasi yang mungkin tidak dapat ditangani oleh konselor.
 - b) *Mechanical induce pain.*

c) *Stimulus satiation*.

Langkah 5: konsolidasi perolehan.

Terus catat perilaku yang menjadi target.

Teruskan untuk menjaga perubahan sesuai dengan setting yang direncanakan.

Pertahankan penggunaan konsekuensi alami

- 1) Evaluasi, buat sistem yang efektif untuk asesmen/balikan untuk meyakinkan konseli bahwa *self management* dapat dipergunakan, dapat didefinisikan ulang atau diarahkan kembali untuk mencapai dan mempertahankan perilaku sebagai hasil konseling.
- 2) Pertahankan konsekuensi alami:
 - a) Hilangkan catatan diri.
 - b) Gunakan perubahan-perubahan yang ada untuk suatu kejadian yang telah disetting.
 - c) Gunakan penguat alami yang telah ada.
 - d) Hapus secara bertahap semua penguat tiruan.
 - e) Daftarkan semua dukungan sosial yang ada.
 - f) Terapkan *self management* pada lingkungan atau kejadian lain.

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa

1. Buatlah rancangan kegiatan keseharianmu!
2. Apakah kegiatan yang kamu buat sudah dilakukan sesuai dengan jadwal?
3. Diskusikan dengan teman, apa yang membuat kalian melakukan prokrastinasi? Sudahkah kalian mengatasi perilaku prokrastinasi tersebut? Kalau SUDAH, Hal apa yang kalian lakukan untuk mencegah perilaku prokrastinasi? jika BELUM, langkah apa yang akan kalian lakukan untuk mengatasi perilaku tersebut?

Lampiran 3. Lembar Penilaian Proses

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			

C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan Bimbingan dan Konseling			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaiaan Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Lampiran 4. Lembar Penilaian Layanan

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Siswa :

Kelas :

Topik :

NO	Aspek/ Pernyataan	Skor		
		1	2	3
A.	Pemahaman Baru			
	1. Melalui layanan ini, membuat saya memahami pengertian dari materi yang telah disampaikan			
	2. Melalui layanan ini saya memahami pentingnya memulai dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu			
	3. Melalui layanan ini saya memahami manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan			
	4. Melalui layanan ini saya mengetahui mana yang seharusnya saya lakukan terlebih dahulu, antara belajar dengan bermain			
B.	Perasaan Positif			
	1. Setelah mengikuti layanan ini saya merasa senang, karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan			
	2. Saya senang mengikuti layanan ini karena saya merasa bahwa disiplin belajar itu sangat diperlukan dalam			

	<p>kegiatan ini</p> <p>3. Saya senang mengikuti layanan ini karena merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang</p> <p>4. Saya senang mengikuti layanan ini karena saya dapat membedakan kegiatan mana yang baik dan tidak baik untuk di lakukan.</p>			
C.	Rencana Kegiatan Pasca Layanan			
	<p>1. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya menggunakan pengetahuan yang saya dapat sebagai dasar untuk bertindak</p> <p>2. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya akan memperbaiki tanggung jawab sebagai pelajar dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki</p> <p>3. Setelah mengikuti layanan ini, saya akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>			
	Jumlah Skor			
	Hasil			

Lampiran 11: Laporan Konseling

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SMP NEGERI 21 SURABAYA SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

1. Nama Konseli : AUS
CVA
DAP
DIPS
MRR
2. Kelas/Semester : VIII-D/ 1
3. Hari, Tanggal : Jum'at, 9 November 2018
4. Pertemuan Ke : Pertama
5. Waktu : 09.15 – 09.55
6. Tempat : Serambi Masjid
7. Tahapan atau Teknik Konseling : Tahap Awal, *Opening*
8. Hasil yang dicapai :
 - a. Anggota kelompok memahami prosedur konseling kelompok
 - b. Membentuk dinamika kelompok

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 21 SURABAYA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Nama Konseli : AUS
CVA
DAP
DIPS
MRR
2. Kelas/Semester : VIII-D/ 1
3. Hari, Tanggal : Sabtu, 10 November 2018
4. Pertemuan Ke : Kedua
5. Waktu : 09.00 – 09.40
6. Tempat : Serambi Masjid
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : Tahap Awal dan Transisi
8. Hasil yang dicapai :
 - a. Membentuk dinamika kelompok
 - b. Mengetahui jadwal aktivitas sehari-hari setiap anggota kelompok

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 21 SURABAYA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Nama Konseli : AUS
CVA
DAP
DIPS
MRR
2. Kelas/Semester : VIII-D/ 1
3. Hari, Tanggal : Senin, 12 November
4. Pertemuan Ke : Ketiga
5. Waktu : 11.15 – 11.55
6. Tempat : Perpustakaan
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : Tahap Kerja
Pendekatan Behavioral
8. Hasil yang dicapai :
 - a. Mengetahui permasalahan setiap anggota kelompok
 - b. Penetapan prioritas masalah konseli, dan yang terpilih adalah MRR

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 21 SURABAYA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Nama Konseli : AUS
CVA
DAP
DIPS
MRR
2. Kelas/Semester : VIII-D/ 1
3. Hari, Tanggal : Rabu, 14 November
4. Pertemuan Ke : Keempat
5. Waktu : 12.15 – 12.55
6. Tempat : Perpustakaan
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : Tahap Kerja, *Self management*
8. Hasil yang dicapai :
 - a. Menggali informasi lebih dalam tentang jadwal aktivitas sehari-hari MRR
 - b. Menggali informasi lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melakukan prokrastinasi
 - c. Mengetahui dan mengidentifikasi masalah yang dialami oleh MRR mengenai perilaku prokrastinasi
 - d. Mengetahui bahwa dia (MRR) tertekan dengan banyaknya tugas matematika (Bab 1-selesai) yang diberikan oleh guru sehingga dia memutuskan untuk bermain *game online* dulu
 - e. Memberikan koensekuensi kepada MRR

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 21 SURABAYA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Nama Konseli : AUS
CVA
DAP
DIPS
MRR
2. Kelas/Semester : VIII-D/ 1
3. Hari, Tanggal : Kamis, 15 November
4. Pertemuan Ke : Kelima
5. Waktu : 11.15 – 11.55
6. Tempat : Perpustakaan
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : Tahap Kerja, *Self management*
8. Hasil yang dicapai :
 - a. Mengatur waktu belajar yang efektif sehingga bisa menyelesaikan tugas pelajaran matematika dengan baik.
 - b. Memberikan pandangan kepada konseli tentang cita-cita untuk masa depan
 - c. Memberikan soal-soal terkait pelajaran matematika kepada MRR

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 21 SURABAYA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Nama Konseli : AUS
CVA
DAP
DIPS
MRR
2. Kelas/Semester : VIII-D/ 1
3. Hari, Tanggal : Jum'at, 16 November
4. Pertemuan Ke : Keenam
5. Waktu : 13.00 – 13.40
6. Tempat : Perpustakaan
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : Tahap Akhir, *Follow up*
8. Hasil yang dicapai :
 - a. Konseli dapat mengevaluasi perilaku negatifnya selama ini.
 - b. Konseli dapat menangani dan mengantisipasi dengan cara komitmen dengan konsekuensi yang sudah ditetapkan mengenai perilaku prokrastinasi dalam hal belajar, apabila perilaku tersebut muncul kembali.

Lampiran 12: Verbatim Konseling Kelompok

Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 November 2018

Tempat : Serambi masjid SMP Negeri 21 Surabaya

Waktu : 09.15-09.55

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
Ko	Assalamu'alaikum, selamat pagi semuanya..	Tahap 1: Menerima Konseli <i>Opening,</i> Penyambutan
5 Ki	Wa'alaikumsalam, pagi juga bu.	
Ko	Ayo silahkan duduk, kita membentuk sebuah lingkaran ya.	<i>Acceptance</i>
5 Ki	Iya, baik bu.	
Ko	Apakah kalian sudah merasa nyaman kalau kita berada di sini?	<i>Attending</i>
5 Ki	Iya, lumayan bu Iya ,sudah nyaman bu (konseli CVA) Iya enak bu, bisa lesehan (konseli MRR)	
Ko	Sebelumnya saya ucapkan terima kasih karena kalian sudah mau meluangkan	Tahap 2: Rapport

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
	waktu untuk hadir di tempat ini	<i>Opening</i>
5 Ki	Ya sama-sama bu	
Ko	Bagaimana kabar kalian, semua sehat?	<i>Attending</i>
5 Ki	Alhamdulillah sehat	
Ko	Alhamdulillah kalau semuanya baik-baik saja. Sebelum kita ngobrol lebih dalam. Alangkah baiknya saya akan memperkenalkan diri dulu, mungkin ada yang sudah pernah ketemu ya di pertemuan ekstra konselor sebaya	<i>Acceptance</i>
5 Ki	Iya bu	
Ko	Oke baiklah kalau begitu, sebelum ibu mulai. Ibu punya permintaan kalau sekedar perkenalan aja kan kurang asik ya. Bagaimana kalau perkenalan kali ini ibu minta anak-anak untuk perkenalan diri dan menyebutkan pelajaran yang disukai sekaligus yang kurang disukai. Boleh disebutkan lebih dari 1 mata pelajaran. Bagaimana, apa kalian bersedia?	<p>Langkah 1: Seleksi Tujuan Konseling</p> <p><i>Opening,</i></p> <p>Topik Netral</p> <p><i>Close Question</i></p>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
5 Ki	Baik, siap bu	
Ko	<p>Bagus, kalau kalian sudah siap. Ibu akan memperkenalkan diri. Perkenalkan nama saya lailatul muniroh biasa disapa dengan sapaan bu lila, pelajaran yang saya sukai pelajaran agama dan komputer, yang kurang saya minati pelajaran matematika dan bahasa jawa. Sudah cukup, sekarang giliran kamu yang ada di sebelah kanan saya.</p> <p>Silahkan...</p>	<i>Introduction</i>
Ki	Nama saya CVA, pelajaran yang saya sukai itu sains dan bahasa inggris, sedangkan pelajaran yang kurang diminati adalah matematika.	
Ko	Oke jawaban yang tegas, apa yang membuat kamu kurang minat dengan pelajaran tersebut?	<i>Open Question</i>
CVA	Iya soalnya saya tidak suka sama gurunya bu.	
Ko	Tidak suka sama gurunya? Apa yang membuat kamu tidak suka dengan beliau?	<i>Restatement</i>
Ki	Karena guru tersebut kurang detail dalam menerangkan materi pada bagian	

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
	pola bilangan.	
Ko	Oke, untuk selanjutnya	
MRR	Nama saya MRR, saya menyukai olahraga, sains dan pelajaran yang tidak disukai bahasa jawa dan matematika	
Ko	Oke ada teman satu lagi yang tidak menyukai pelajaran matematika. Apa yang membuat kamu tidak menyukai pelajaran matematika?	<i>Open Question</i>
MRR	Pelajaran matematika itu bikin pusing bu, harus paham sama rumus-rumusny. Jika kurang teliti memasukkan rumus, maka harus menghitung mulai dari awal lagi. Selain itu, Pak Imam kalau memberikan tugas banyak sekali. Jadi lebih baik saya main <i>game</i> saja biar ndak pusing	
Ko	Dari pernyataan yang kamu berikan pada ibu, apakah maksudmu itu adalah langkah yang kamu ambil untuk mengabaikan tugas dari pak Imam adalah engan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	<i>Interpretation</i>
MRR	Iya bu	
Ko	Oke baiklah, urutan selanjutnya	
DIPS	Nama saya DIPS, pelajaran yang saya sukai itu sains dan bahasa inggris,	

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
	sedangkan pelajaran yang kurang diminati adalah bahasa jawa dan matematika.	
Ko	Lagi-lagi pelajaran matematika, okeelah. Untuk DIPS materi yang kurang dipahami bagian mana?	<i>Close Question</i>
DIPS	Himpunan dan Frekuensi bu	
Ko	Oke, selanjutnya	
DAP	Nama saya DAP, pelajaran yang saya sukai itu bahasa inggris dan olahraga, sedangkan pelajaran yang kurang diminati adalah sains dan matematika.	
Ko	Apa alasannya kamu kurang berminat dengan pelajaran matematika?	<i>Leading</i>
DAP	Sebetulnya saya lumayan suka bu, tetapi kalau sudah bertemu dengan materi bagian pola bilangan moody saya muncul.	
Ko	Oo jadi seperti itu, oke yang terakhir	
AUS	Nama saya AUS, pelajaran yang saya sukai itu sains dan bahasa inggris, sedangkan pelajaran yang kurang diminati adalah bahasa jawa dan matematika.	
Ko	Baik, apakah materi yang kamu kurang pahami sama dengan yang lainnya?	<i>Close Question</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
AUS	Iya bu, saya kurang paham dengan materi bagian pola bilangan	
Ko	Baiklah semuanya sudah memperkenalkan diri sekaligus memberikan informasi tentang pelajaran yang disukai dan kurang diminati ya. Sekarang diantara kalian ada yang tau ndak tujuan kita kumpul di sini?	<i>Leading</i>
DIPS	Pasti mau diskusi ya bu, tapi saya ndak tau diskusi masalah apa.	
Ko	Oke, mungkin ada yang mau berpendapat lain?	
MRR	Ada apa se bu, saya punya masalah ta bu?	
CVA	Menyelesaikan masalah bersama-sama	
Ko	Oke ibu akan jelaskan tujuan kita kumpul disini, benar apa yang dikatakan oleh temanmu tadi ya. Kita di sini mau bercerita tentang informasi yang baru saja kalian beritahu waktu perkenalan tadi, kita akan saling memberikan masukan antara satu sama lain terkait masalah yang akan kita bahas sehingga masalah kalian bisa diselesaikan secara bersama-sama. Bagaimana kalian paham?	<i>Opening,</i> <i>Alih Topik</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
		<i>Close Question</i>
CVA	Iya paham bu. Kalau diselesaikan bersama-sama, apa itu berarti namanya konseling kelompok bu?	
Ko	Iya betul sekali, di kegiatan konselor sebaya apakah sudah dibentuk konseling kelompok	
CVA	Belum sih bu, masih praktik konseling individu. Tadi saya mencoba jawab saja, ternyata bener.	
Ko	Oo jadi seperti itu, baiklah kembali ke tujuan kita. Benar apa yang dikatakan sama temanmu, kalau saat ini kita sedang melakukan salah satu layanan BK yaitu konseling kelompok.	
DAP	Konseling kelompok itu apa se bu?	
Ko	Pertanyaan yang bagus, konseling kelompok itu kegiatan menyelesaikan masalah secara bersama, jadi masalah yang kalian miliki saat ini akan diselesaikan bersama-sama. Kalian tidak perlu takut kalau masalah kalian akan menyebar ke orang lain, karena di konseling ini ada asas-asas yang perlu diterapkan, salah satunya yaitu asas kerahasiaan dimana kita harus menyimpan semua masalah yang nanti	<i>Structuring</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
	kalian ceritakan di forum ini. Jadi kalian tenang saja, tidak perlu takut ataupun menutup-nutupi masalah yang sedang dihadapi karena masalah kalian tidak akan diketahui oleh orang lain kecuali kita berenam. Bagaimana, apakah kalian paham?	
5 Ki	Oo begitu ya, iya paham bu..	
Ko	Oke sekarang ibu mau nanya ini. Kalian masih ingat waktu saya masuk di kelas VIII D ketika Pak Kahfi berhalangan hadir?	<i>Close Question</i>
5 Ki	Iya ya ingat bu	
Ko	Waktu itu saya masuk bahas tentang apa hayo?	<i>Open Question</i>
CVA	Yang memberikan selebaran (angket) ya bu	
Ko	Iya bener, waktu itu saya memberikan angket tentang kebiasaan menunda tugas.	<i>Confirm</i>
MRR	Ada apa bu? Nilai saya jelek ya bu..	
DIPS	Jawaban saya banyak yang salah ta bu	
Ko	Bukan, tenang nak. Ini bukan menyangkut laporan nilai ulangan kalian kok.	<i>Confirm</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
MRR	Oalah bu, beneran ta bu	
Ko	<p>Iya bener, ini masih menyangkut tentang konseling kelompok. Saat kita akan membahas masalah masing-masing itu pasti ada aturan lainnya, seperti masalah siapa yang harus diselesaikan dulu, tahapan-tahapan apa saja yang harus kita lakukan, bagaimana etika kita saat akan memberikan masukan, butuh waktu berapa lama kita bisa menyelesaikan masalah tersebut. Kurang lebih seperti itu, jadi nanti tujuan kita di pertemuan ini sampai seterusnya supaya jelas dan bisa terselesaikan dengan baik</p>	<i>Information of Structuring</i>
MRR	Oo begitu ya	
CVA	Ya saya paham bu, saya mau mengikuti aturannya.	
Ko	Oke baik kalau begitu, apa yang lain bersedia atau ada yang keberatan?	<i>Close Question</i>
5 Ki	Iya setuju bu.	
	Bagus kalau kalian semua setuju dengan aturannya. Sekarang saya mau nanya mengenai kegiatan belajar kalian, apa semuanya aman?	<i>Open Question</i>
DIPS	Aman bu, kalau tidak banyak tugas	

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
MRR	Aman bu, kalau semua bisa diselesaikan	
Ko	Sebentar-sebentar, ibu tadi mendengar ada yang bilang kalau semua bisa diselesaikan, apa kamu saat ini merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh ibu/bapak guru?	<i>Clarification</i>
MRR	Iya bu, bagaimana tidak. Kalau ngasih PR matematika banyak banget.	
Ko	Oo jadi seperti itu, menurutmu ukuran banyaknya itu seberapa, apa bisa diperjelas lagi?	<i>Leading</i>
MRR	Iya banyak banget bu, tugasnya itu disuruh menyelesaikan 1 BAB	
Ko	Apa tugas 1 BAB itu harus diselesaikan dalam waktu sehari atau 2 hari?	
DIPS	Iya ndak se bu, tergantung materinya mudah apa susah. saya kan perlu melakukan aktivitas lain seperti belajar mapel lain, kegiatan ekstra, main, nonton tv, dan kegiatan lainnya.	<i>(mengacungkan tangan)</i>
	Oke baik, coba untuk teman-teman lain apa ada yang punya masalah seperti ini	
CVA	Iya sama bu, si MRR dan DIPS enak cuma ikut ekstra yang kegiatannya cuma sebentar. Saya ikut 2 ekstra bu, belum lagi kegiatan yang lain, nggak	<i>(mengacungkan tangan)</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
	sempet bu.	
AUS	Kalau saya malas belajar bu, soalnya sudah capek kegiatan di sekolah sehari <i>full</i> , seperti ndak ada istirahatnya.	
DAP	Kalau saya aman bu, pasti selesai tapi biasanya tergantung <i>mood</i> juga. Apalagi kalau sudah berurusan sama matematika, jangan ditanya lagi jelas ndak selesai tepat waktu.	
	Oke, terus untuk yang lain bagaimana?	
DIPS	Saya sama seperti si MRR bu, tugas di pelajaran yang lain sudah banyak bu. Itu sudah syukur bisa ngerjain sampai selesai untuk pelajaran matematika. Kurang bisa mengerjakan kalau bagian frekuensi dan pola bilangan	
Ko	Baik, ibu sudah mendapatkan beberapa informasi dari kalian mengenai kegiatan belajar di rumah. Tadi di awal kalian memberikan informasi kalau kurang menyukai mapel matematika dengan berbagai alasan seperti tidak suka gurunya, kegiatan sehari-hari uda <i>full</i> jadi ndak bisa fokus hanya ke matematika saja, ada yang sudah dikerjakan tapi ndak tau benar apa ndak, malas belajar karena sudah kecapekan dengan aktivitas lain. Benar begitu ya?	<i>Summarization</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
5 Ki	Iya memang benar begitu bu	
Ko	Tujuan kalian dalam proses konseling ini apa?	<i>Open Question</i>
MRR	Bisa mengerjakan tugas-tugas dari bapak/ibu guru	
CVA	Tujuan saya ingin bisa mengerjakan pelajaran matematika ataupun yang lainnya, soalnya pelajaran tersebut masuk dalam ujian nasional bu	
4 Ki	Iya bener bu, yang dikatakan si CVA	
Ko	Baik, terima kasih sudah mau terbuka mengenai kegiatan belajar. Untuk mengetahui apa hambatan yang sebenarnya. Ibu mau anak-anak menuliskan sebuah jadwal kegiatan sehari-hari mulai dari bangun pagi – akan tidur malam. Bagaimana, apakah kalian sanggup?	<i>Home work</i>
5 Ki	Iya bu, siap	
Ko	Oke, baiklah kalau kalian setuju maka tugas itu diselesaikan di rumah. Soalnya waktu habis, pertemuan kita kali ini sudah 40 menit, untuk itu kita perlu mengakhiri pertemuan hari ini. Di pertemuan berikutnya kita akan membahas tentang jadwal kegiatan sehari-hari kalian.	<i>Termination</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KDK
5 Ki	Baik bu, saya akan kerjakan tugas itu	
Ko	Bagus, terima kasih sudah bersedia ikut kegiatan ini, tetap semangat belajar. Besok kita ketemu lagi di waktu yang sama, saya akhiri pertemuan hari ini.	

Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 November 2018

Tempat : Serambi masjid SMP Negeri 21 Surabaya

Waktu : 09.00-09.40

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
Ko	Assalamu'alaikum, selamat pagi semuanya..	Langkah 1: Seleksi Tujuan Konseling <i>Opening, Penyambutan</i>
5 Ki	Wa'alaikumsalam, pagi juga bu.	
Ko	Silahkan duduk anak-anak, bentuk lingkaran seperti kemarin ya	<i>Acceptance</i>
5 Ki	Iya, baik bu.	
Ko	Sudah nyaman di sini ya?	
5 Ki	Iya ,sudah nyaman bu	

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
Ko	Oke terima kasih saya ucapkan kepada kalian yang sudah mau menunggu di tempat ini, maaf tadi saya sudah titip pesan sama CVA kalau mendadak ada tugas yang harus diurus dulu. Maaf ya sudah lama menunggu	Tahap 2: Rapport <i>Opening</i>
5 Ki	Ya ndak apa-apa bu, di sini juga adem jadi bisa santai dulu	
Ko	Oo begitu ya.. sepertinya hari ini ada yang kurang bersemangat. ada apa mas	
DIPS	Tidak ada apa-apa bu, cuma capek saja.	
Ko	Oke, kalau lagi capek saya punya obatnya	
	Apa bu obatnya	
Ko	Obatnya kita maen dulu sebentar, biar pikiran kita fresh kembali. Ada yang mau mencoba?	
5 Ki	Iya boleh bu	
Ko	Oke baiklah, saya kasih tau aturan mainnya ya	Memberikan instruksi aturan game berhitung vs bernafas
5 Ki	Iya paham bu	
Ko	Bagaimana apa kalian sudah siap?	
5 Ki	Sudaaaah	Memulai <i>game</i> sesuai instruksi

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
	semua.	
Ko	Oke, terima kasih sudah mau meringkas hasil pertemuan kita kemarin.	
DAP	Iya sama-sama bu	
Ko	Apakah kita sudah menentukan masalah siapa diantara kalian yang akan diselesaikan terlebih dulu?	<i>Close Question</i>
CVA	Belum bu	
Ko	Oke baiklah, jadi menurut kalian masalah siapa yang harus kita selesaikan terlebih dulu?	<i>Open Question</i>
DAP	Kalau saya milih masalahnya MRR, karena dia maniak game bu. Jadi bahaya kalau terus menerus main game	
AUS	Iya sama bu, dia tidak mau berusaha terlebih dulu malah menyerah dan main game	
DIPS	Ndak masalahku saja ta rek, aku orang e moody loo	
CVA	Saya juga memilih masalahnya si MRR bu, kalau DIPS kan sudah berusaha namun terganggu dengan moodnya	
Ko	Oke tenang semuanya, ini sudah 3:1. Kita kembalikan ke MRR, apakah dia bersedia kalau masalahnya akan diselesaikan terlebih dulu	<i>Open Question</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
MRR	Saya santai saja bu, kalau banyak yang memiih saya ya gak apa-apa. Trus si DIPS bagaimana, dia juga ingin masalahnya diselesaikan juga.	
Ko	Baik, untuk DIPS apakah kamu bersedia kalau masalah MRR yang akan diselesaikan terebih dulu, soalnya teman-teman yang lain memilih dia.	<i>Close Question</i>
DIPS	Iya ndak apa-apa bu	
Ko	Bener tidak apa-apa ya	<i>Leading</i>
DIPS	Iya bu, saya orangnya terbuka bu. Jadi tadi saya hanya mengungkapkan apa yang saya ingin bicarakan	
Ko	Iya bener itu apa yang dikatakan DIPS. Kalau di dalam forum, kita harus saling terbuka, jaga rahasia terhadap masalah-masalah yang kita ketahui kemarin, hari ini ataupun nanti kedepannya. Ada yang tau kenapa?	<i>Confirm</i>
CVA	Karena saling terbuka, saling jaga rahasia itu termasuk asas dalam proses konseling	<i>(mengacungkan tangan)</i>
Ko	Iya benar sekali	
4 Ki	Iya jelas CVA tau bu, dia kan ikut ekstrakurikuler konselor sebaya	
Ko	Iya iya saya paham, ibu ingin semua aktif dalam proses ini.	<i>Opening,</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
	Baiklah, dari hasil kemarin ibu masih ingat kalau kalian ibu beri tugas untuk menulis jadwal kegiatan keseharian kalian. Apakah ada kesulitan?	Alih Topik <i>Open Question</i>
4 Ki	Tidak Bu..	<i>(CVA, DAP, AUS, dan DIPS menyerahkan lembar jadwal aktivitas sehari-harinya)</i>
MRR	Saya belum selesai bu, soalnya kemarin ketiduran	
Ko	Iya tidak apa-apa, nanti langsung dikerjakan bersamaan dengan aktivitas kita hari ini	
MRR	Yauda kalau begitu	
Ko	Baiklah, ibu ucapkan terima kasih sama MRR karena kamu sudah bersedia kalau masalahmu kita selesaikan terlebih dulu.	
MRR	Iya sama-sama	
Ko	Oke baiklah, kemarin kamu memberikan informasi sedikit tentang pelajaran yang kurang diminati. Sejak kapan hal itu terjadi?	<i>Close Question</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
MRR	Sejak pergantian guru mapel bu, di awal masuk kelas VIII	
Ko	apa yang membuatmu kurang berminat dengan pelajaran matematika?	<i>Open Question</i>
MRR	Banyaknya rumus, kalau salah sedikit dalam menggunakan rumus yang ditulis, maka kita harus mengulang dari awal. Itu yang menyebabkan membuang-buang waktu	
Ko	apa kamu bermaksud mengatakan bahwa hitung menghitung adalah tugas yang membuang-buang waktu?	
MRR	Iya bu, gara-gara ndak selesai mengerjakan tugas itu, aktivitas yang lain jadi ndak bisa dilakukan soalnya sudah terbebani dengan tugas matematika	
Ko	Menurut teman-teman yang lain, apa kalian sependapat dengan MRR atau punya pendapat lain?	
CVA	Menurut saya, jika sudah berhadapan dengan matematika maka perlu kita ketahui mana yang menurutmu pertanyaan mudah dan susah, kalau ada yang mudah maka kerjakan dulu, kalau soal yang susah kita harus bantuan dan bisa menanyakan ke teman, kakak, orang tua atau guru mapel tersebut	

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
DAP	Ya saya setuju dengan CVA, saya biasanya juga tanya ke kakak	
AUS	Kalau aku lagi mengalami kesulitan, aku selalu minta tolong sama orang tua, kebetulan orang tuaku seorang guru, meskipun bukan guru matematika	
Ko	Naa, dari pendapat teman-temanmu tadi. Apakah kamu sudah melakukan salah satu cara dari pendapat tersebut?	
MRR	Sudah pernah bu, tapi semuanya nihil. Saya awalnya tanya teman tapi dia juga kurang paham, ada juga yang mengabaikan saya. Waktu di rumah saya juga nanya ke orang tua, katanya kalau memang ndak bisa jangan dipaksakan lebih baik langsung nanya ke guru mapel tersebut. Jadi ya sudah, saya melakukan aktivitas yang lain.	
Ko	Melakukan aktivitas yang lain? Bisa dijelaskan lebih terkait aktivitas tersebut?	<i>Restatement</i>
MRR	Begini bu, saya di slekor kan ikut ekstrakurikuler wall climbing dan hafizh. Saya suka aktivitas yang menantang seperti wall climbing dan main game ML, kalau masalah hafizh itu permintaan dari orang tua	
Ko	Tadi kamu bilang kalau masalah hafizh	<i>Interpretation</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
	itu adalah permintaan dari orang tua, tampaknya kamu berpikir bahwa permintaan tersebut sebagai salah satu faktor yang membuat kamu menunda tugas akademik, selain dari kesalahanmu sendiri?	
MRR	Iya benar bu, kebetulan keluarga saya memang untuk masalah itu sensitif sekali. Jadi saya sering tidak mengerjakan tugas, karena ada tugas lain dari orang tua saya.	
Ko	Oo jadi seperti itu? Mungkin ada teman-teman yang mempunyai permasalahan yang sama terkait dan atau ada tugas lain dari orang tua?	
DIPS	Iya saya juga punya permasalahan yang sama seperti MRR tapi beda bidang.	
Ko	Permasalahan yang sama tapi beda bidang?	<i>Restatement</i>
DIPS	Iya bu, saya anak dari orang yang mempunyai usaha catering. Jadi saya harus membantu orang tua ketika ada pesanan banyak. Itu ndak berlaku setiap hari, namun adakalanya mengganggu saya.	
CVA	Kalau menurut saya, itu kembali ke diri kita masing-masing. Bagaimana mengatur waktu dengan baik, agar kita	<i>(mengacungkan tangan)</i>

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
	<p>bisa melakukan aktivitas sendiri dan membantu orang-orang sekitar. Saya akan mencontohkan diri saya sendiri, saya orangnya aktif berorganisasi seperti ikut osis, ekstrakurikuler konselor sebaya dan wall climbing. Sama seperti yang lainnya, ada kegiatan yang diperintahkan oleh orang tua untuk kita aktif dengan kegiatan tersebut contoh ikut osis. Kegiatan itu saya lakukan dengan senang hati, sehingga tidak terbebani, namun untuk saat ini memang ada kendala dengan waktu sehingga saya kadangkala menunda tugas yang lain dan semoga apa yang saya katakan bisa membantu teman-teman.</p>	
Ko	<p>Baik, terima kasih untuk masukan dari CVA. Dari pernyataan CVA, ibu menangkap sebuah inti dari pernyataan tersebut bahwa apapun kegiatan yang kita lakukan, maka kita harus bisa mengolah waktu dengan baik. Benar begitu ya?</p>	<i>Parafrase</i>
CVA	Iya benar sekali bu	
Ko	<p>Baik, ibu sudah mendapatkan beberapa informasi dari kalian mengenai permasalahan yang kita selesaikan terlebih dulu yaitu masalahnya MRR. Yang mana, MRR dan DIPS merasa terbebani dengan tugas yang diberikan</p>	

KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
	<p>oleh pak Imam menurutnya terlalu banyak sehingga dia tidak bisa menjalankan aktivitas lain seperti membantu orang tua ,mengikuti ekstrakurikuler dan aktivitas lainnya. Dari pernyataan MRR dan DIPS, CVA memberikan masukan kalau setiap individu perlu mengolah waktu dengan baik, agar aktivitas yang sudah kita lakukan sebelumnya bisa berjalan dengan lancar. Benar begitu ya?</p>	
5 Ki	Iya bu benar	
Ko	Baik, sebenarnya terkait dengan masukan dari CVA. Ibu ingin membahas tentang tugas kemarin, namun sepertinya kalau dilanjutkan hari ini, waktunya tidak memungkinkan.	
MRR	Iya bu, dilanjutkan besok saja soalnya saya belum selesai mengerjakan, ditambah lagi saya juga ndak boleh lama-lama sama orang tua, kalau sudah selesai upacara saya di suruh langsung pulang.	
4 Ki	<p>Iya benar bu.</p> <p>Iya bu, saya sudah mulai lapar habis ikut upacara tadi</p>	
Ko	Oke, baiklah kalau kalian setuju untuk melanjutkan proses ini di hari	<i>Termination</i>

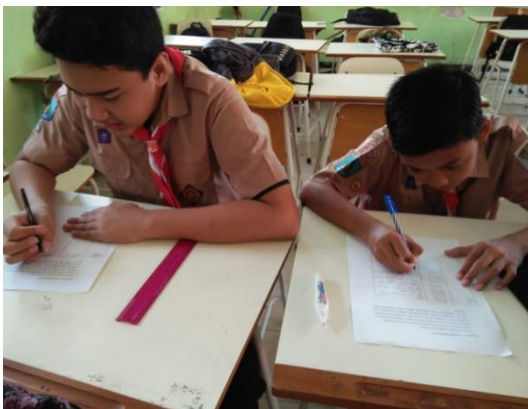
KO/KI	PERNYATAAN	TAHAPAN DAN KETERAMPILAN
	berikutnya. Kebetulan waktunya juga sudah habis, pertemuan kita kali ini sudah 40 menit, untuk itu kita perlu mengakhiri pertemuan hari ini. Di pertemuan berikutnya kita akan membahas tentang jadwal kegiatan sehari-hari kalian. Jadi untuk MRR, ibu nggak mau mendengar alasanmu lagi ya?	
MRR	Baik bu, saya akan kerjakan tugas itu	
Ko	Bagus, terima kasih sudah bersedia ikut kegiatan ini, tetap semangat belajar. Besok kita ketemu lagi di waktu yang sama, saya akhiri pertemuan hari ini.	
5 Ki	Siap Bu, pamit pulang dulu ya Assalamu'alaikum bu lila	
Ko	Wa'alaikumsalam, kalian hati-hati di jalan ya..	

Lampiran 13: Dokumentasi



**Saat diberikan
homework tentang
jadwal sehari-hari**

**Saat mengerjakan soal
matematika secara bersama-
sama**



**Saat menulis
konsekuesnsi
terhadap jadwal
kegiatan sehari-hari**